

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009/
*30 SEPTEMBER 2010 AND 2009***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : Director of Finance and
Administration

menyatakan bahwa:

declare that:

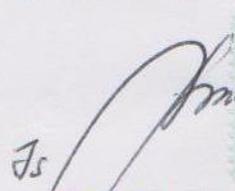
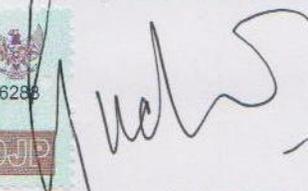
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
Presiden Direktur/
President Director

Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

Jakarta, 26 Oktober/October 2010

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,610,008	2d,4	2,379,411	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010: Rp 81.409; 2009: Rp 78.273)	5,569,964	2e,5	4,699,062	<i>Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2010: Rp 81,409; 2009: Rp 78,273)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	70,423	2e,2x,5	45,979	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010 dan 2009: Rp 20.000)	83,443	2e	87,675	<i>Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2010 and 2009: Rp 20,000)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2010: Rp 42.783; 2009: Rp 33.946)	4,915,317	2f,6	3,458,339	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2010: Rp 42,783; 2009: Rp 33,946)</i>
Pajak dibayar dimuka	936,578	2u,13a	493,150	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka	645,774	7	312,856	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aset lancar	13,831,507		11,476,472	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14,374	2d,4c	1,333	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	105,667	2x,30b	78,495	<i>Other receivable - related parties</i>
Aset pajak tangguhan	100,508	2u,13d	57,608	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	406,039	2g,8a	274,774	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 9.320.891; 2009: Rp 6.883.870;	13,114,817	2j,2k,9	11,345,240	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation 2010: Rp 9,320,891; 2009: Rp 6,883,870)</i>
Properti investasi	29,727	2i	-	<i>Investment property</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	103,019	2l	79,319	<i>Deferred exploration and development expenditure</i>
Beban tangguhan	75,827	2m	69,273	<i>Deferred charges</i>
Jumlah aset tidak lancar	13,949,978		11,906,042	Total non-current assets
JUMLAH ASET	27,781,485		23,382,514	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2010	Catatan/ Notes	2009		
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban lancar					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	38,976	10	150,066		Short-term bank loans
Hutang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	3,881,726	11	2,716,954		Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	757,171	2x,11	137,376		Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	235,273		49,416		Other payables - third parties
Hutang pajak	125,591	2u,13b	451,905		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	845,117	14	773,028		Accrued expenses
Uang muka pelanggan	214,692		243,189		Customer deposits
Pendapatan tangguhan	45,617		99,461		Deferred revenue
Kewajiban diestimasi	51,355	2r,26	26,807		Provision
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:					Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,761,034	15	1,677,688		Bank loans -
- Sewa pembiayaan	275,463	2j,16	204,312		Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	450,791	12	235,918		Other borrowings -
Jumlah kewajiban lancar	8,682,806		6,766,120		Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar					Non-current liabilities
Kewajiban lain-lain	37,990	2n,2j	100,799		Other Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	470,312	2u,13d	489,764		Deferred tax liabilities
Kewajiban diestimasi	363,287	2p,2q,2r,26	261,988		Provision
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	1,600,686	15	1,478,501		Bank loans -
- Sewa pembiayaan	490,553	2j,16	231,051		Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29,806	2x,30b	21,582		Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	357,637	12	543,285		Other borrowings -
Jumlah kewajiban tidak lancar	3,350,271		3,126,970		Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	12,033,077		9,893,090		TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	31,934	2b,17	86,514		MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 3.326.877.283 saham	831,720	2s,18	831,720		Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	3,781,563	2s,19	3,781,563		Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	118,372	2b	145,842		Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	160,645	2b,20	103,433		Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691		65,691		Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	21a	166,344		Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	10,592,139		8,308,317		Unappropriated -
Jumlah ekuitas	15,716,474		13,402,910		Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	27,781,485		23,382,514		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
AS AT 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Pendapatan bersih	27,813,500	2t,22	21,301,590	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(22,751,819)	2t,23	(16,348,765)	Cost of revenue
Laba kotor	5,061,681		4,952,825	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(249,924)	2t,24	(183,641)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(885,043)	2t,24	(786,738)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(1,134,967)		(970,379)	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	3,926,714		3,982,446	Operating income
(Beban)/penghasilan lain-lain				Other (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs, bersih	70,265	2c	216,190	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Beban bunga dan keuangan	(156,487)	25	(144,003)	<i>Interest and finance charges</i>
Penghasilan bunga	55,369		83,475	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas pelepasan investasi	52,020	3	-	<i>Gain on disposal of investments</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	14,707	9	30,729	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penghasilan dividen	4,200	8b	3,355	<i>Dividend income</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(79,943)		10,764	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(39,869)		200,510	<i>Total other (expense)/income, net</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	17,106	8c	5,937	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,903,951		4,188,893	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(941,058)	2u,13c	(1,200,133)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	2,962,893		2,988,760	Income before minority interest
Hak minoritas	(2,791)	17	(25,303)	Minority interest
Laba bersih	2,960,102		2,963,457	Net income
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	890	2v,31	891	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009		831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	142,580	6,100,537	11,131,607	Balance as at 1 January 2009
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(41,879)	-	-	-	-	(41,879)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	81,638	-	-	-	81,638	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib		-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	(731,913)	(731,913)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	2,963,457	2,963,457	Net income
Saldo 30 September 2009		<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>145,842</u>	<u>103,433</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>8,308,317</u>	<u>13,402,910</u>	Balances at 30 September 2009
Saldo 1 Januari 2010		831,720	3,781,563	135,504	132,981	65,691	166,344	8,729,907	13,843,710	Balance as at 1 January 2010
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(17,132)	-	-	-	-	(17,132)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	27,664	-	-	-	27,664	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	(1,097,810)	(1,097,870)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	2,960,102	2,960,102	Net income
Saldo 30 September 2010		<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>118,372</u>	<u>160,645</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>10,592,139</u>	<u>15,716,474</u>	Balances as at 30 September 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	26,543,234	19,907,616	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22,376,217)	(15,363,782)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan operasi	4,167,017	4,543,834	<i>Cash flows generated from operations</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1,898,804)	(1,435,363)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(152,693)	(151,755)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	55,369	83,475	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2,170,889	3,040,191	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,878,307)	(2,312,901)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan investasi	55,350	-	<i>Proceeds from sale of investment</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	17,551	51,207	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen	4,200	3,355	<i>Dividends received</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(2,801,206)	(2,258,339)	<i>Net cash flows for investing activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(7,317)	(1,017)	<i>Decrease in restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	35,976	(315,312)	<i>Proceeds/(repayments) of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	3,362,665	1,234,400	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(25,857)	(17,805)	<i>Payment of amounts due from related parties</i>
(Pembayaran)/penerimaan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2,776)	17,553	<i>(Payment)/receipts of amounts due to related parties</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(253,634)	(281,888)	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,178,330)	(1,014,668)	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman-pinjaman lain	(262,190)	(347,589)	<i>Repayments other borrowings</i>
Pembayaran dividen	(1,097,238)	(731,913)	<i>Dividend paid</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham minoritas	-	(9,990)	<i>Dividen paid by subsidiaries to minority shareholders</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(428,701)	(1,468,229)	<i>Net cash flows for financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,059,018)	(686,377)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,769,187	3,324,942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(100,161)	(259,154)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,610,008	2,379,411	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35, tanggal 20 Mei 2009, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.0110-2319 tanggal 11 November 2009.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 17 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The most recent amendment to the Articles of Association was by the Deed of Resolution of Meeting No.35, dated 20 May 2009 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Indonesian Company Law No. 40 of 2007. The Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.0110-2319 dated 11 November 2009.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting. Including in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 17 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris:	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris:	Benjamin William Keswick	Benjamin William Keswick Michael D. Ruslim*	Vice President Commissioner:
Komisaris:	Simon Collier Dixon	Simon John Mawson Hagiarto Kumala**	Commissioners:
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Independent Commissioners:
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Bambang Widjanarko E.S	Bambang Widjanarko E.S	Vice President Director
Direktur:	Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono	Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Arya N. Soemali	Directors:

*) Meninggal dunia tanggal 20 Januari 2010/Passed away on 20 January 2010

**) Mengundurkan diri terhitung tanggal 15 Desember 2009/Resigned effective on 15 December 2009

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- Employee stock options plan.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 per share.

As at 30 September 2010 and 2009, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2010 %	2009 %	2010	2009
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	15,454,353	13,768,985
PT United Tractors Pandur Engineering ("UTPE") ⁽ⁱ⁾	Perakitan dan produksi mesin/ Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	797,088	576,115
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and renting used heavy equipments	Indonesia	2008	100	100	526,990	331,737
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Pertambangan dan perdagangan/ Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	498,062	86,023
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") ⁽ⁱⁱ⁾	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	-	462,863	-
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	1997	49	51	455,631	334,916
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	404,277	465,816
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	237,743	177,658
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ Mining and port services	Indonesia	2003	100	100	972,311	925,743
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	735,321	377,019
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2005	100	100	340,472	86,291
PT Patria Maritime Lines ("PML") ^(iv)	Jasa pelayaran dalam negeri/ Shipping services	Indonesia	2008	70	100	121,672	50,284
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	46,403	38,677
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	30,868	15,031
PT Agung Bara Prima ("ABP") ^(v)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	-	8,581	-
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	957	7,876
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ^(vi)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	-	141	-
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(vii)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	-	-	-

(i) Pada tanggal 12 Januari 2009, Pamapersada menjual 0,01% kepemilikan saham UTPE kepada PT Arya Kharisma (pihak yang mempunyai hubungan istimewa)/On 12 January 2009, Pamapersada disposed 0.01% of its interest in UTPE to PT Arya Kharisma (related party)

(ii) AMK didirikan pada tanggal 17 Mei 2010/AMK was established on 17 May 2010

(iii) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

(iv) Pada tanggal 9 September 2009, UTPE menjual 30% kepemilikan saham PML kepada PT Orion Maritime Lines/On 9 September 2009, UTPE disposed 30% of its interest in PML to PT Orion Maritime Lines

(v) ABP diakuisisi pada tanggal 15 Juli 2010/ABP was acquired on 15 July 2010

(vi) AGM diakuisisi pada tanggal 9 Desember 2009/AGM was acquired on 9 December 2009

(vii) Tidak aktif/Dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 November 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batubara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Kuasa Pertambangan Batubara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 November 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2010, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2010, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama 2 tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2010, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 449 tahun 2009, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama 1 tahun pada lahan seluas 1.365 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY has been appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

*As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

In 2010, based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted an Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

In 2010, based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for 2 years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

In 2010, based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 449 year 2009, ABP was granted an Exploration Mining Business Permit for 1 years for 1,365 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kuasa Pertambangan Batubara ("KP") (lanjutan)

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batubara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

Pada tanggal 30 September 2010, Grup mempunyai karyawan sekitar 16.693 orang (2009: 14.000 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan revaluasi atas tanah dan bangunan, properti investasi, dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual', serta instrumen derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Mining Rights (continued)

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.

As at 30 September 2010, the Group had approximately 16,693 employees (2009: 14,000 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 26 October 2010.

The followings are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of land and buildings, investment properties, and certain financial instruments such as trading and available-for-sale investment securities and derivative instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and domestic and foreign companies, in which the Company directly or indirectly has the capability to control those companies.

All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebesar *goodwill*. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan tangguhan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.

Aset dan kewajiban anak perusahaan yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets are reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the remaining excess should be recognised as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiary domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2010
Euro Eropa ("EUR")	12,139
Dolar Amerika Serikat ("USD")	8,924
Dolar Australia ("AUD")	8,630
Dolar Singapura ("SGD")	6,774
Kroner Swedia ("SEK")	1,325
Yen Jepang ("JPY")	107

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**c. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	2009	
	14,158	<i>European Euros ("EUR")</i>
	9,681	<i>United States Dollars ("USD")</i>
	8,509	<i>Australian Dollars ("AUD")</i>
	6,841	<i>Singapore Dollars ("SGD")</i>
	1,386	<i>Swedish Kroner ("SEK")</i>
	108	<i>Japanese Yen ("JPY")</i>

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi bagian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan yang terkait dengan aktivitas penambangan dalam kondisi bisnis biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales value from the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

g. Investments in associates (continued)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Aset dan kewajiban keuangan

h. Financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori sebagai berikut: pinjaman dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial assets in the following categories: loans and receivables, available-for-sale financial assets and held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(i) Loans and receivable

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

(ii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

**(ii) Aset keuangan yang dimiliki hingga
jatuh tempo (lanjutan)**

**(ii) Held-to-maturity financial assets
(continued)**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

a) those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;

b) those that are designated as available for sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Kewajiban keuangan

Financial liabilities

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

**(i) Kewajiban keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba
rugi**

**(i) Financial liabilities measured at fair
value through profit or loss**

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti terkini mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

**(ii) Kewajiban keuangan yang dengan
biaya perolehan diamortisasi**

**(ii) Financial liabilities measured at
amortised cost**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit and loss are categorised and measured at amortised cost.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques. The Group uses discounted cashflow methods and assumptions based on market conditions existing at the balance sheet date to determine the fair value for other financial instruments.

i. Properti investasi

i. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers. Change in the fair value of investment property is recorded in the consolidated statements of income.

j. Aset tetap dan penyusutan

j. Fixed assets and depreciation

Kepemilikan langsung

Direct ownership

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)
Kepemilikan langsung (lanjutan)**

**j. Fixed assets and depreciation (continued)
Direct ownership (continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	5 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5 & 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership (continued)

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

Aset tetap sewa

Fixed assets under finance leases

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Aset tetap sewa (lanjutan)

Fixed assets under finance leases (continued)

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

Sale and leaseback transaction should be treated as two separate transactions. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognised as a deferred gain or loss, which should be amortised in proportion to the depreciation of the leased assets if the leaseback is a finance lease or in proportion to rent expense if the leaseback is an operating lease.

k. Penurunan nilai dari aset

k. Impairment of assets

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At each balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

l. Deferred exploration and development expenditure

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**I. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

- (i) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* area continuing.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written off in the period the decision is made.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Beban tanggahan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

n. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan kemudian secara periodik diukur kembali pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika jatuh tempo instrumen derivatif lebih dari 12 bulan.

m. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

n. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the risk being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the equity section is recognised in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative instruments are greater than 12 months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan dan anak perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Perusahaan dan anak perusahaan tertentu menggunakan derivatif keuangan untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulatif.

o. Financial risk management

The Company and subsidiaries' activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and seek to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company and certain subsidiaries use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing dari transaksi komersial di masa yang akan datang, investasi neto pada operasi di luar negeri, dan aset/kewajiban moneter bersih yang didenominasikan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya kebijakan keuangan Grup mewajibkan perusahaan untuk melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional perusahaan yang bersangkutan, minimal meliputi 60% dari total pinjaman. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan kewajiban, serta perkiraan laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan kewajiban tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group are exposed to foreign exchange risk from future commercial transactions, net investments in foreign operations, and net monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

The Group aware about market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence under the Group treasury policy, entities within the Group are required to swap foreign currency borrowings into the entity's functional currency, covering a minimum level of 60% of total borrowings. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed through the use of derivative financial instruments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

o. Financial risk management (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank serta kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing *counterparty*. Profil *exposure* yang terkait dengan simpanan di bank disajikan dalam Catatan 4.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and credit exposures given to consumers. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. The Group exposure to credit risk arising from deposits with bank is set out in Note 4.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of credit exposures given to customers which are predominantly resulted from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

o. Financial risk management (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of debt maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its debt requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Risiko likuiditas timbul jika entitas mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga berupa ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Grup melakukan evaluasi dan penelaahan struktur neraca dengan menganalisa dan mengukur risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Kewajiban dari pemegang saham.

Liquidity risk arises in situations where an entity has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which an entity has a mismatch between the maturity of its funding and the maturity of its consumer financing receivables. The Grup evaluates and reviews its balance sheet structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

p. Kewajiban diestimasi

p. Provisions

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Provisions are recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992, dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

**q. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure**

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and is managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak tersedianya pasar untuk obligasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, service pay, pre-retirement period and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya, namun disederhanakan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for the post employment benefits, but in a simplified form.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Pre Retirement Period (MPP)

Karyawan Grup memperoleh manfaat selama MPP, dimana karyawan mulai tidak aktif selama 6 enam bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 55 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima manfaat yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin, fasilitas kesehatan, libur tahunan, bonus, dan tunjangan lainnya.

The Group's employees received benefit during MPP, where employees becomes inactive for the period of six months before entering the retirement period at the age of 55 years. During the MPP, employees will continue to receive benefit provided to active employees, including, but not limited to regular salary, healthy facility, annual leave, bonus and other benefits.

s. Saham dan biaya emisi saham

s. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns and trade allowances and excludes Value Added Tax.

Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan terpadu diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Revenue from integrated mining contracting services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Untuk bisnis mesin konstruksi dan penambangan, pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

For construction machinery and mining business, revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity separately. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

v. Laba bersih per saham

v. Earning per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Laba bersih per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**x. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earning per share (continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

x. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

y. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. PENJUALAN SAHAM KRA

Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menjual 2% kepemilikannya di anak perusahaan, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada pemilik saham minoritas, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura. Hasil penjualan tersebut berjumlah USD 6 juta atau setara dengan Rp 55,3 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp 52 miliar telah diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan perusahaan dari 51% menjadi 49%, yang menyebabkan hilangnya kendali perusahaan atas KRA. Status KRA berubah dari anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi.

Sejak tanggal 7 Januari 2010 laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

3. DIVESTMENT OF KRA

On 7 January 2010, the Company sold 2% of its shareholding in a subsidiary, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to minority shareholder, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore. The amount received amounted to USD 6 million, or equivalent to Rp 55.3 billion. The difference of Rp 52 billion between the carrying value and the proceeds from the sale was recognized as income in the consolidated statement of income.

The sale has reduced the company's ownership from 51% to 49%, which consequently eliminates the Group's control over KRA. Accordingly KRA is no longer considered as a subsidiary of the Company and treated as an associate.

Commencing 7 January 2010, the financial statements of KRA are not consolidated to the company's financial statements, and the investment in KRA being accounted for under the equity method of accounting.

	Tanggal/ Date	% Kepemilikan sebelum penjualan/ % Interest before divestment	% Kepemilikan sesudah penjualan/ % Interest after divestment	Net aset/ Net Assets Rp million	Nilai buku dijual/ Book value sold Rp million	Keuntungan penjualan investasi/ Gain on sale investment Rp million
PT Komatsu Remanufacturing Asia	7 January 2010	51%	49%	166,484	3,330	52,020

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	2,387	2,651	Cash on hand
Bank	792,886	1,031,426	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>829,109</u>	<u>1,346,667</u>	Time deposits
	1,624,382	2,380,744	
Dikurangi:			Less:
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(14,374)</u>	<u>(1,333)</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>1,610,008</u>	<u>2,379,411</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	2010	2009	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Permata Tbk	62,999	56,722	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,235	40,170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,565	26,478	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	22,658	26,199	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,262	8,802	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,414	18,428	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank NA, cabang Jakarta	12,135	-	Citibank NA, cabang Jakarta
PT BPD Kalimantan Timur	9,095	10,120	PT BPD Kalimantan Timur
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	3,571	55,400	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	3,158	7,629	Others (below Rp 5 billion each)
	234,092	249,948	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	269,201	543,435	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Citibank N.A., cabang Jakarta	72,014	27,762	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58,556	32,896	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	54,698	135,989	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	44,042	8,042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,179	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,639	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank International Indonesia	6,258	-	PT Bank International Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,555	10,213	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	7,383	12,179	Others (below Rp 5 billion each)
	541,525	770,516	
JPY:			JPY:
PT Bank Permata Tbk	3,851	1,444	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	673	5,949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	1,793	2,489	Others (below Rp 5 billion each)
	6,317	9,882	
Mata uang asing lainnya	10,952	1,080	Other foreign currencies
Jumlah bank	792,886	1,031,426	Total cash in banks

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposit

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	98,868	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	46,000	231,200	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	36,719	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,250	43,881	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,048	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Nasional Indonesia	13,615	-	<i>PT Bank Nasional Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200	51,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
United Overseas Bank Limited	-	71,198	<i>United Overseas Bank limited</i>
PT Bank Niaga Tbk	-	41,250	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	-	29,610	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd	-	12,345	<i>The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	7,000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>2,000</u>	<u>2,652</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>253,700</u>	<u>490,136</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	259,589	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	132,878	83,934	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,474	206,931	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	62,468	75,125	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	177,155	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	126,144	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	41,077	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	97,197	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	-	26,139	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	14,522	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>-</u>	<u>1,936</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>575,409</u>	<u>850,160</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposit (continued)

	2010	2009	
EUR: Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	6,371	EUR: Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Jumlah deposito berjangka	<u>829,109</u>	<u>1,346,667</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	2010	2009	
Rupiah	5.25% - 9.00%	5.00% - 14.00%	Rupiah
USD	0.00% - 2.75%	0.01% - 7.60%	USD

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

Pada tanggal 30 September 2010, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 14,37 (2009: Rp 1,3 miliar) dijamin untuk tambahan investasi, penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 28f).

As at 30 September 2010, restricted cash and time deposits totaling Rp 14.37 billion (2009: Rp 1.3 billion) were pledged as security for additional investments, bank guarantees and letters of credit (refer to Note 28f).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 5,75% (2009: 0%).

Restricted cash and time deposits earned interest at 5.75% (2009: 0%).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga: Rupiah	553,172	664,371	<i>Third parties: Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	5,063,185	4,092,678	<i>USD</i>
JPY	32,166	17,320	<i>JPY</i>
EUR	2,850	2,959	<i>EUR</i>
SGD	-	7	<i>SGD</i>
	<u>5,098,201</u>	<u>4,112,964</u>	
	5,651,373	4,777,335	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(81,409)</u>	<u>(78,273)</u>	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>5,569,964</u>	<u>4,699,062</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Rupiah:			<i>Related parties: Rupiah:</i>
PT United Tractors Semen Gresik	7,390	3,173	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	6,459	4,933	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Lain-lain	<u>591</u>	<u>134</u>	<i>Others</i>
	<u>14,440</u>	<u>8,240</u>	
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	34,078	20,966	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
PT United Tractors Semen Gresik	8,324	-	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	6,749	9,131	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapura	3,299	7,499	<i>Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapore</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>143</u>	<i>Others</i>
	<u>52,450</u>	<u>37,739</u>	
Mata uang lainnya	<u>3,533</u>	<u>-</u>	<i>Other currencies</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>70,423</u>	<u>45,979</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>5,640,387</u>	<u>4,745,041</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Lancar	3,878,480	3,727,785
Jatuh tempo < 30 hari	1,057,752	526,436
Jatuh tempo 31 - 60 hari	333,905	224,667
Jatuh tempo 61 - 90 hari	217,213	127,750
Jatuh tempo > 91 hari	<u>234,446</u>	<u>216,676</u>
	5,721,796	4,823,314
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(81,409)</u>	<u>(78,273)</u>
	<u>5,640,387</u>	<u>4,745,041</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	67,272	92,193
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	14,622	(10,500)
Penghapusan piutang	<u>(485)</u>	<u>(3,420)</u>
Saldo akhir	<u>81,409</u>	<u>78,273</u>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Lancar	3,727,785	3,727,785
Jatuh tempo < 30 hari	526,436	526,436
Jatuh tempo 31 - 60 hari	224,667	224,667
Jatuh tempo 61 - 90 hari	127,750	127,750
Jatuh tempo > 91 hari	<u>216,676</u>	<u>216,676</u>
	4,823,314	4,823,314
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(78,273)</u>	<u>(78,273)</u>
	<u>4,745,041</u>	<u>4,745,041</u>

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	92,193	92,193
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	14,622	(10,500)
Penghapusan piutang	<u>(485)</u>	<u>(3,420)</u>
Saldo akhir	<u>81,409</u>	<u>78,273</u>

As at 30 September 2010 and 2009, trade receivables of certain subsidiaries are collateralised for obtaining short-term bank loans (refer to Note 10) and long-term bank loans (refer to Note 15).

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang untuk dijual	1,755,932	1,372,187	<i>Spare parts for sale -</i>
- Alat berat	1,693,648	1,515,516	<i>Heavy equipment -</i>
Barang dalam proses	77,285	78,077	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	2,875	2,551	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Bahan baku	33,284	23,464	<i>Raw materials</i>
Batubara	196,037	54,173	<i>Coal</i>
Suku cadang	615,767	332,003	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	251,591	101,687	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>331,681</u>	<u>12,627</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	<u>4,958,100</u>	<u>3,492,285</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Allowance for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(20,188)	(19,435)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	<u>(22,595)</u>	<u>(14,511)</u>	<i>Spare parts for sale -</i>
	<u>(42,783)</u>	<u>(33,946)</u>	
	<u>4,915,317</u>	<u>3,458,339</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	22,746	60,601	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	21,458	(26,481)	<i>Increase/(reversals) in allowance</i>
Penghapusan	(172)	(127)	<i>Write-offs</i>
Pelepasan anak perusahaan	(1,230)	-	<i>Disposal of subsidiaries</i>
Selisih penjabaran	<u>(19)</u>	<u>(47)</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>42,783</u>	<u>33,946</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 September 2010, persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.470 miliar (2009: Rp 1.678 miliar) kecuali untuk alat berat, batu bara, dan persediaan dalam perjalanan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2010, the Company's and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,470 billion (2009: Rp 1,678 billion) except for heavy equipment, coal, and inventory in transit. The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, persediaan milik anak perusahaan tertentu dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan jangka panjang (lihat Catatan 15b).

Pada tanggal 30 September 2010, persediaan suku cadang untuk dijual milik Perusahaan sejumlah Rp 30 miliar (2009: Rp 145,2 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") (lihat Catatan 11 dan 28d).

Pada tanggal 30 September 2010, persediaan suku cadang untuk dijual milik perusahaan sejumlah USD 0,03 juta (2009: Rp 277,6 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") (lihat Catatan 11 dan 28d).

6. INVENTORIES (continued)

As 30 September 2010 and 2009, inventories of certain subsidiaries are used as collateral for a short-term bank loan (refer to Note 10) and long-term bank loan (refer to Note 15b).

As at 30 September 2010, the Company's spare parts for sale inventories amounting to Rp 30 billion (2009: Rp 145.2 billion) are used as security for a trade payable owing to Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") (refer to Notes 11 and 28d).

As at 30 September 2010, the Company's spare parts for sale inventories amounting to USD 0.03 million (2009: Rp 277.6 billion) is used as security for a trade payable owing to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") (refer to Notes 11 and 28d).

7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
- Pembelian aset tetap	50,143	176,589	<i>Purchase of fixed assets -</i>
- Pembelian persediaan	68,435	26,384	<i>Purchase of inventories -</i>
- Pembelian bahan bakar	43	803	<i>Purchase of fuel -</i>
- Lain-lain	<u>478,795</u>	<u>69,054</u>	<i>Others -</i>
	597,416	272,830	
Pembayaran dimuka	<u>48,358</u>	<u>40,026</u>	<i>Prepayments</i>
	<u><u>645,774</u></u>	<u><u>312,856</u></u>	

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

8. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Saldo investasi

a. Investment balances

	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>2010</u>	<u>2009</u>
		<u>2010</u>	<u>2009</u>		
Metode ekuitas/Equity method					
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	Balickpapan	49%	-	80,193	-
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	41,249	38,386
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	7,935	7,877
Metode biaya/nilai wajar/ Cost method/fair value					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties:					
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400	400
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	<u>175,050</u>	<u>126,899</u>
				<u><u>406,039</u></u>	<u><u>274,774</u></u>

* Lihat catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Saldo investasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan di PTBA dilakukan melalui Pamapersada, anak perusahaan. Oleh karena itu, kenaikan dan penurunan nilai investasi pada PTBA dicatat sebagai dan termasuk dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan". Pada 30 September 2010 terjadi kenaikan investasi sebesar Rp 19,8 miliar (2009: Rp 64,8 miliar).

b. Pendapatan dividen

Pada September 2010, Pamapersada, anak perusahaan menerima pendapatan dividen dari investasi saham PTBA sebesar Rp 4,2 miliar (2009: 3,4 miliar).

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi:

	United Tractors Semen Gresik		Harmoni Mitra Utama		Komatsu Remanufacturing Asia*		Jumlah/ Total		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Saldo awal	41,585	35,415	7,844	7,875	-	-	49,429	43,290	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	-	81,577	-	81,577	-	Addition
Bagian laba/(rugi) bersih	3,967	5,935	90	2	13,049	-	17,106	5,937	Share of result/(loss)
Dividen	(4,303)	(2,964)	-	-	(14,433)	-	(18,736)	(2,964)	Dividends
Saldo akhir	<u>41,249</u>	<u>38,386</u>	<u>7,934</u>	<u>7,877</u>	<u>80,193</u>	<u>-</u>	<u>129,376</u>	<u>46,263</u>	Ending balance

* Lihat catatan 3/Refer to Note 3

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment balances (continued)

The Company's investment in PTBA is made through Pamapersada, a subsidiary. Therefore, the increase and decrease of investment in PTBA were recorded as and included in "Difference in the equity transactions of subsidiaries As at 30 September 2010, there was an increase of investment amounting to Rp 19.8 billion (2009: 64.8 billion).

b. Dividend income

In September 2010, Pamapersada, a subsidiary received dividend income from investment in shares of PTBA amounting to Rp 4.2 billion (2009: 3.4 billion).

c. Movement of investments in associates

Below is the movement of investment in the associates:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2010					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan anak perusahaan/ Divestment of subsidiary		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	433,360	80,612	3,751	(282)	(25,365)	492,076	Land
Bangunan	596,316	28,808	32,857	(1,721)	(41,975)	614,285	Buildings
Prasarana	440,236	92,302	13,540	-	-	546,078	Leasehold improvements
Alat berat	11,053,138	1,680,288	998,982	(63,992)	-	13,668,416	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	357,158	41,870	27,070	-	-	426,098	Heavy equipment for hire
							Tools, machinery and equipment
Mesin dan peralatan	1,078,834	271,037	134,448	(1,324)	(38,654)	1,444,341	Transportation equipment
Kendaraan bermotor	195,920	49,061	-	(9,027)	(1,473)	234,481	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	19,318	1,783	-	(130)	(1,431)	19,540	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	278,770	27,915	3,236	(1,005)	(2,675)	306,241	Office equipment
Properti penambangan	2,551,381	138,820	-	(1,351)	-	2,688,850	Mining properties
	<u>17,004,431</u>	<u>2,412,496</u>	<u>1,213,884</u>	<u>(78,832)</u>	<u>(111,573)</u>	<u>20,440,406</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,251,344	293,429	(391,244)	-	-	1,153,529	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	862,937	659,236	(770,563)	-	(1,909)	749,701	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	73,991	87,059	(62,018)	-	(7,089)	91,943	Buildings and leasehold improvements
Lain-lain	-	324	(195)	-	-	129	Others
	<u>936,928</u>	<u>746,619</u>	<u>(832,776)</u>	<u>-</u>	<u>(8,998)</u>	<u>841,773</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>19,192,703</u>	<u>3,452,544</u>	<u>(10,136)</u>	<u>(78,832)</u>	<u>(120,571)</u>	<u>22,435,708</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan :							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(110,339)	(32,901)	2,700	880	4,039	(135,621)	Buildings
Prasarana	(113,893)	(60,546)	-	-	-	(174,439)	Leasehold improvements
Alat berat	(5,514,208)	(1,397,031)	(316,245)	63,950	-	(7,163,534)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(55,461)	(56,630)	(75)	-	-	(112,166)	Heavy equipment for hire
							Tools, machinery and equipment
Mesin dan peralatan	(521,221)	(207,500)	(20,324)	1,286	16,161	(731,598)	Transportation equipment
Kendaraan bermotor	(130,508)	(13,801)	-	8,832	377	(135,100)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(11,767)	(1,972)	-	127	624	(12,988)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(174,938)	(30,922)	-	913	1,595	(203,352)	Office equipment
Properti penambangan	(326,165)	(68,960)	-	-	-	(395,125)	Mining properties
	<u>(6,958,500)</u>	<u>(1,870,263)</u>	<u>(333,944)</u>	<u>75,988</u>	<u>22,796</u>	<u>(9,063,923)</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(398,477)	(195,135)	336,644	-	-	(256,968)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(7,356,977)</u>	<u>(2,065,398)</u>	<u>2,700</u>	<u>75,988</u>	<u>22,796</u>	<u>(9,320,891)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>11,835,726</u>					<u>13,114,817</u>	Net book value

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2009					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan anak perusahaan/ Divestment of subsidiary		
Harga perolehan:							
Pemilikan langsung							Acquisition cost: Direct ownership
Tanah	395,129	21,832	-	-	-	416,961	Land
Bangunan	532,306	4,008	77,859	(83)	-	614,090	Buildings
Prasarana	164,814	1,250	140,146	(41)	-	306,169	Leasehold improvements
Alat berat	6,981,226	48,705	3,460,915	(176,282)	-	10,314,564	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	54,962	222,236	14,598	(1,844)	-	289,952	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	976,937	88,868	320,952	(47,791)	-	1,338,966	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	152,350	39,833	54	(1,187)	-	191,050	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	15,321	2,773	-	(24)	-	18,070	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	242,996	10,890	15,198	(146)	-	268,938	Office equipment
Properti penambangan	2,545,481	-	-	-	-	2,545,481	Mining properties
	<u>12,061,522</u>	<u>440,395</u>	<u>4,029,722</u>	<u>(227,398)</u>	<u>-</u>	<u>16,304,241</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,661,145	331,185	(976,045)	(188)	-	1,016,097	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,136,023	2,591,971	(2,852,767)	-	-	875,227	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	146,148	88,307	(200,910)	-	-	33,545	Buildings and leasehold improvements
	<u>1,282,171</u>	<u>2,680,278</u>	<u>(3,053,677)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>908,772</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>15,004,838</u>	<u>3,451,858</u>	<u>-</u>	<u>(227,586)</u>	<u>-</u>	<u>18,229,110</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan :							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(99,248)	(29,458)	17,082	41	-	(111,583)	Buildings
Prasarana	(43,737)	(27,685)	(17,191)	1	-	(88,612)	Leasehold improvements
Alat berat	(3,444,868)	(1,103,520)	(579,792)	176,080	-	(4,952,100)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(30,545)	(28,766)	(339)	1,787	-	(57,863)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(525,583)	(150,521)	(53,315)	27,674	-	(701,745)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(111,771)	(15,204)	64	1,186	-	(125,725)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(9,029)	(1,895)	-	18	-	(10,906)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(150,186)	(27,013)	-	133	-	(177,066)	Office equipment
Properti penambangan	(245,161)	(61,052)	-	-	-	(306,213)	Mining properties
	<u>(4,660,128)</u>	<u>(1,445,114)</u>	<u>(633,491)</u>	<u>206,920</u>	<u>-</u>	<u>(6,531,813)</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(839,462)	(146,274)	633,491	188	-	(352,057)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(5,499,590)</u>	<u>(1,591,388)</u>	<u>-</u>	<u>207,108</u>	<u>-</u>	<u>(6,883,870)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>9,505,248</u>					<u>11,345,240</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2010 adalah sekitar 20% - 99% (2009: 45% - 99%) dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu enam bulan kemudian.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010
Harga jual	17,551
Dikurangi:	
Nilai buku bersih	(2,844)
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	14,707

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010
Beban pokok pendapatan	2,010,735
Beban umum dan administrasi	54,663
	2,065,398

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman-pinjaman lain, pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan (lihat Catatan 12, 15b dan 16).

Grup memiliki 119 bidang tanah (2009: 105 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2011 dan 2035. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2010, sebagian besar aset tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 710 miliar dan USD 1,53 miliar, atau setara dengan Rp 7,1 triliun (2009: Rp 519 miliar dan USD 1,3 miliar, atau setara dengan Rp 12,6 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2010 was approximately 20% - 99% (2009: 45% - 99%) of total budgeted costs. Construction in progress is estimated to be completed in the next six months.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2009	
	51,207	Proceeds from sale
		Less:
	(20,478)	Net book value
	30,729	Gain on disposal of fixed assets

Depreciation was allocated to the following:

	2009	
	1,537,250	Cost of revenue
	54,138	General and administrative expenses
	1,591,388	

As at 30 September 2010 and 2009, none of the Company's fixed assets were used as collateral for long-term bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for other borrowings, long-term bank loans and finance lease (refer to Notes 12, 15b and 16).

The Group has 119 plots (2009: 105 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2011 and 2035. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 September 2010, a significant portion of the fixed assets of the Company and subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 710 billion and USD 1.53 billion, equivalent to Rp 7.1 trillion (2009: Rp 519 billion and USD 1.3 billion, equivalent to Rp 12.6 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2010	2009	
Anak perusahaan	38,976	150,066	<i>Subsidiaries</i>
	38,976	150,066	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
USD:			USD:
UTHI:			UTHI:
PT Bank Negara Indonesia (2010: USD 3,8 juta; 2009: 10,5 juta)	34,514	101,502	<i>PT Bank Negara Indonesia (2010: USD 3.8 million; 2009: 10.5 million)</i>
KRA:			KRA:
Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura (2010: nihil; 2009: USD 4,5 juta)	-	43,564	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch (2010: nil; 2009: USD 4.5 million)</i>
PML:			PML:
Standard Chartered Bank cabang Jakarta (2010: USD 0,5 juta)	4,462	-	<i>Standard Chartered Bank cabang Jakarta (2010: USD 0.5 million)</i>
Rupiah:			Rupiah:
BP:			BP:
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: nihil; 2009: Rp 5 miliar)	-	5,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: nil; 2009: Rp 5 billion)</i>
	38,976	150,066	

Perusahaan

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 30 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 15 juta dan diperpanjang sampai dengan 30 September 2011.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Astra. Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini

The Company

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

On 14 December 2007, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) amounting to USD 30 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. As at 30 September 2010, the facilities were further reduced to USD 15 million and extended until 30 September 2011.

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Astra, The financial covenants include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

As at 30 September 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)

i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)

RZB-Austria, cabang Singapura

RZB-Austria, Singapore branch

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria (cabang Singapura) dengan limit sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang.

On 22 August 2005, UTHI obtained import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria (Singapore branch) to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multiple currencies.

Pada tanggal 9 April 2009, limit atas fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar USD 20 juta.

As at 9 April 2009, the total limit of these facilities increased to USD 20 million.

Pada tanggal 30 September 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 30 September 2009, there is no outstanding amount from this facility.

Fasilitas ini berakhir pada Juni 2010.

This facility has been expired on June 2010.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan limit maksimal sejumlah USD 30 juta digunakan oleh UTHI atas nama perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 30 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies.

Pada tanggal 30 September 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 3,8 juta, atau setara dengan Rp 34,5 miliar (2009: USD 10,5 juta, atau setara dengan Rp 101,5 miliar).

As at 30 September 2010, the facility used was USD 3.8 million, or equivalent to Rp 34.5 billion (2009: USD 10.5 million, or equivalent to Rp 101.5 billion).

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan limit maksimal sejumlah USD 5 juta digunakan oleh UTHI atas nama perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR plus margin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo hutang atas fasilitas ini.

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies. As at 30 September 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta. Pada tanggal 30 September 2010, tidak ada persediaan yang dijaminkan atas fasilitas ini (2009: USD 7 juta).

On 11 October 2005, UTPE obtained working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were further reduced to USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. As at 30 September 2010, no inventory was pledged as covenant to this facility (2009: USD 7 million).

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat UTPE memanfaatkan fasilitas pinjaman. Fasilitas ini berlaku hingga 26 Desember 2010 dan diperpanjang secara otomatis setiap 6 bulanan.

The interest rate was set at SIBOR plus a certain margin. The repayment term of each facility is determined when UTPE draws down the loan facility. The facility expired on 26 December 2010 and automatically extended per 6 months period.

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari PT United Tractors Tbk minimal sebesar 51% dari total saham. UTPE juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of PT United Tractors Tbk of a minimum of 51% of total outstanding shares. UTPE is also required to comply with the following financial covenants:

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali,
- menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 150%,
- menjaga rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 100%,
- menjaga modal minimal (*net worth*) sebesar Rp 75 miliar, dan
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*security coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari jaminan deposito.

- maintain minimum interest coverage ratio of one,
- maintain maximum debt to equity ratio of 150%,
- maintain minimum current ratio of 100%,
- maintain minimum net worth of Rp 75 billion, and
- maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 30 September 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 15b). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2010 dan telah diperpanjang secara otomatis setiap 3 bulanan.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali. Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu per tahun.

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 adalah 7,42% - 8,30%.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 31 Desember 2009. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2010 dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum USD 9 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralized trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility (refer to Note 15b). This facility was available until 30 September 2010 and automatically extended per 3 months period.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two. The interest rate was set at SIBOR plus a certain margin per annum.

The interest rate was set at SIBOR plus a certain margin per annum. The effective annual interest rate for 2009 is 7.42% - 8.30%.

As at 30 September 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) to the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies and valid up to 31 December 2009. The facilities have been extended until 30 September 2010 and automatically extended. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with combined limit of USD 9 million. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at cost of fund plus a certain margin. No collateral was pledged on these facilities.

As at 30 September 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dimana PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sejumlah maksimal USD 3 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2011. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 September 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,4 miliar.

iv. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura

Pada tanggal 17 Februari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Pada tanggal 1 April 2008, KRA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan bank sejumlah USD 4 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah margin tertentu.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2009, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 4,5 juta, atau setara dengan Rp 43,6 miliar.

Pada tahun 2010, pinjaman bank jangka pendek KRA tidak lagi termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi (lihat Catatan 3).

v. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang digunakan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah margin tertentu.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

iii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch), whereby PML obtained a money market loan facility amounting to USD 3 million. This facility will be ended on 31 March 2011. Interest rate is calculated from cost of fund plus certain margin.

As at 30 September 2010, the facility used was USD 0.5 million, or equivalent to Rp 4.4 million.

iv. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch

On 17 February 2006, KRA entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting to USD 1 million to finance working capital. On 1 April 2008, KRA obtained an additional short-term loan facility amounting to USD 4 million to finance working capital. This facility bears interest at SIBOR plus a certain margin.

No collateral was pledged on this facility.

As at 30 September 2009, withdrawal of the facilities is USD 4.5 million, or equivalent to Rp 43.6 billion.

In 2010, short-term bank loan of KRA is no longer included in the consolidated financial statement (refer to Note 3).

v. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities to the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million used for KPP's working capital is subject to an interest rate of SIBOR plus a certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**v. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)**

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 9 Februari 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

vi. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan fasilitas letter of credit sebesar USD 3 juta, dan dikenakan suku bunga tetap per tahun. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 15b). Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2009: Rp 5 miliar). Fasilitas ini telah berakhir pada 30 September 2010 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2010	
USD	-	-
Rupiah	7.42% - 8.30%	-

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**v. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(continued)**

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(continued)**

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Pamapersada and indirect majority ownership by Astra. The financial covenants include that KPP should ensure the net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ratio is less than 3.5 : 1. The facility has been ended on 9 February 2010 and was not extended.

vi. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit amounting to Rp 5 billion and letter of credit facilities amounting to USD 3 million and bears fixed interest rate per annum. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility (refer to Note 15b). As at 30 September 2010, there is no outstanding amount from this facility (2009: Rp 5 billion). The facility has been expired on 30 September 2010 and on extension process.

As at 30 September 2010, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants in the various agreements with the lenders.

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2010	2009
USD	-	1.75% - 5.97%
Rupiah	7.42% - 8.30%	14.25% - 14.25%

USD
Rupiah

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2010	2009	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,438,589	899,218	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	2,380,980	1,764,146	<i>USD</i>
AUD	22,127	10,232	<i>AUD</i>
EUR	14,533	30,903	<i>EUR</i>
JPY	11,221	6,890	<i>JPY</i>
SGD	8,976	4,025	<i>SGD</i>
THB	3,827	-	<i>THB</i>
SEK	1,364	1,490	<i>SEK</i>
Mata uang lainnya	109	50	<i>Other currencies</i>
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>3,881,726</u>	<u>2,716,954</u>	<i>Total trade payable third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	30,203	9,565	<i>PT Serasi Autoraya and subsidiaries</i>
PT Traktor Nusantara	1,391	-	<i>PT Traktor Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,245	1,701	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>32,839</u>	<u>11,266</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	601,285	114,787	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	116,708	-	<i>PT Komatsu Remanufacturing Asia*</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	2,468	4,848	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
PT Astra Graphia Tbk	1,336	-	<i>PT Astra Graphia Tbk</i>
PT Asuransi Astra Buana Marubeni Corporation	1,116	-	<i>PT Asuransi Astra Buana Marubeni Corporation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	778	1,098	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Multi Marketing Service Pte Ltd, Singapura	356	400	<i>Multi Marketing Service Pte Ltd, Singapore</i>
Multico Infacore Holdings Pte Ltd, Singapura	250	253	<i>Multico Infacore Holdings Ltd, Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1	15	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Mata uang asing lainnya	34	1,427	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>724,332</u>	<u>126,110</u>	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>757,171</u>	<u>137,376</u>	<i>Total trade payable to related parties</i>
Jumlah	<u>4,638,897</u>	<u>2,854,330</u>	<i>Total</i>

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha berasal dari pembelian persediaan dan jasa. Pembelian dari Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") dan Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") mensyaratkan jaminan persediaan (lihat Catatan 6).

Lihat Catatan 30 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables arose from the purchase of inventories and services. Purchases from Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") and Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") require inventory as collateral (refer to Note 6).

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

12. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

	<u>2010</u>
Marubeni Corporation	401,833
Mitsui & Co Ltd	209,674
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	183,535
Orion Maritime Lines	13,386
Sumitomo Corporation	<u>-</u>
Jumlah	808,428
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(357,637)</u>
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>450,791</u>

Pinjaman-pinjaman di atas berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada dan UTPE. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 1,93% - 8,62% (2009: 2,56% - 7,00%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman Mitsui & Co Ltd (lihat Catatan 28h).

12. OTHER BORROWINGS

	<u>2009</u>	
Marubeni Corporation	192,352	Marubeni Corporation
Mitsui & Co Ltd	259,558	Mitsui & Co Ltd
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	302,247	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Orion Maritime Lines	-	Orion Maritime Lines
Sumitomo Corporation	<u>25,046</u>	Sumitomo Corporation
Jumlah	779,203	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(543,285)</u>	Less: non-current portion
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>235,918</u>	Total other borrowings, current portion

The above borrowings are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada and UTPE. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to four years. The interest rates applied are in the range of 1.93% - 8.62% (2009: 2.56% - 7.00%).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate and exchange rate, Pamapersada has entered into Cross Currency Interest Rate Swap with PT ANZ Panin Bank for part of facility from Mitsui & Co Ltd (refer to Note 28h).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun-tahun sebelumnya		
- Tahun 2008	-	7,621
- Tahun 2009	63,616	30,004
	<u>63,616</u>	<u>37,625</u>
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan badan	614,609	258,711
Pajak Pertambahan Nilai	258,353	196,814
	<u>872,962</u>	<u>455,525</u>
Jumlah	<u><u>936,578</u></u>	<u><u>493,150</u></u>

The Company
Corporate income tax
Prior years
2008 fiscal year -
2009 fiscal year -

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

Total

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan		
Hutang pajak penghasilan		
badan	14,287	-
Hutang pajak lainnya		
- Pasal 21	3,098	3,735
- Pasal 23	782	830
- Pasal 26	31	7
Pajak Pertambahan Nilai	57,227	72,412
	<u>75,425</u>	<u>76,984</u>
Anak perusahaan		
Hutang pajak penghasilan		
badan	28,063	358,694
Hutang pajak lainnya		
- Pasal 4(2)	59	-
- Pasal 15	130	-
- Pasal 21	8,296	7,566
- Pasal 23	7,985	5,070
- Pasal 25	61	946
- Pasal 26	977	127
Pajak Pertambahan Nilai	4,595	2,518
	<u>50,166</u>	<u>374,921</u>
Jumlah	<u><u>125,591</u></u>	<u><u>451,905</u></u>

The Company
Corporate income tax
payable
Other taxes payable
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
payable
Other taxes payable
Article 4(2) -
Article 15 -
Article 21 -
Article 23 -
Article 25 -
Article 26 -
Value Added Tax

Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 30 September 2010 and 2009 are as follows:

	2010			2009			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Kini							<i>Current</i>
- Non final	411,920	617,640	1,029,560	321,656	894,497	1,216,153	<i>Non final -</i>
- Final	9,261	3,005	12,267	8,203	7,002	15,205	<i>Final -</i>
Tangguhan	(4,133)	(96,635)	(100,769)	(18,096)	(13,129)	(31,225)	<i>Deferred</i>
	<u>417,048</u>	<u>524,010</u>	<u>941,058</u>	<u>311,763</u>	<u>888,370</u>	<u>1,200,133</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,903,951	4,188,893	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(1,768,723)	(3,316,368)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,241,922</u>	<u>2,402,695</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3,377,150</u>	<u>3,275,220</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20% (2009: 23%)	675,430	753,300	<i>Tax calculated at the rate of 20% (2009: 23%)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(290,092)	(447,947)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(9,977)	(10,018)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,553	2,846	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	2,613	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak efektif	-	2,714	<i>Adjustment on effective tax rate</i>
Lain-lain	<u>2,873</u>	<u>52</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	407,787	303,560	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>9,261</u>	<u>8,203</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	417,048	311,763	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>524,010</u>	<u>888,370</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>941,058</u>	<u>1,200,133</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 30 September 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,377,150	3,275,220	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	9,654	14,956	Difference between commercial and tax depreciation
Kewajiban imbalan kerja	11,269	9,244	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	337	337	Amortisation of deferred charges
Biaya yang masih harus dibayar	28,968	25,078	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	(39,479)	40,867	Deferred revenue
	<u>10,749</u>	<u>90,482</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bagian laba bersih anak perusahaan dan asosiasi	(1,442,533)	(1,947,604)	Shares of results of subsidiaries and associates
Pendapatan sewa kena pajak final	(7,146)	(5,084)	Rental income subject to final tax
Pendapatan bunga kena pajak final	(42,737)	(38,474)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	147,766	12,373	Non-deductible expenses
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	11,361	Non-deductible interest expenses
Lain-lain	16,351	229	Others
	<u>(1,328,299)</u>	<u>(1,967,199)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	<u>2,059,600</u>	<u>1,398,503</u>	Estimated taxable income of the period
Pajak kini - Perusahaan	411,920	321,654	Current tax - the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	9,261	8,203	Final income tax expense of the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	(406,894)	(359,861)	Less: prepaid tax - the Company
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>14,287</u>	<u>(30,004)</u>	Underpayment/(overpayment) corporate income tax of the Company

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan SPT tahun 2009.

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2010 is based on preliminary calculations. The amount of taxable income for 2009 agrees with the 2009 corporate income tax returns.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2010					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Lain-lain/ Others		
Perusahaan							The Company
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	17,199	-	1,931	-	-	19,130	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Properti Penambangan	(533,990)	-	1,984	-	-	(532,006)	<i>Mining Properties</i>
Kewajiban imbalan kerja	18,434	-	1,352	-	-	19,786	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(82)	-	(1,231)	-	-	(1,313)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Beban yang masih harus dibayar	27,683	-	4,442	-	-	32,125	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	12,902	-	(4,346)	-	-	8,556	<i>Deferred revenue</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)	<i>Investment fair value revaluation</i>
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(474,277)	-	4,132	-	-	(470,145)	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(23,654)	22,008	1,479	-	-	(167)	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
	(497,931)	-	5,611	-	-	(470,312)	
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	32,367	(22,008)	95,157	(2,621)	(2,387)	100,508	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2009					The Company Allowance for doubtful accounts Difference between commercial and tax depreciation Mining Properties Employee benefits obligation Amortisation of deferred charges Accrued expenses Deferred revenue Investment fair value revaluation Deferred tax liabilities of the Company, net Deferred tax liabilities of subsidiaries, net Deferred tax assets of subsidiaries, net
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Lain-lain* / Others*	
Perusahaan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	1	-	-	-
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	12,689	-	2,991	-	-	15,680
Properti Penambangan	(533,990)	-	-	-	-	(533,990)
Kewajiban imbalan kerja	15,534	-	1,849	-	-	17,383
Amortisasi biaya tangguhan	(173)	-	(2,182)	-	-	(2,355)
Beban yang masih harus dibayar	14,554	-	7,265	-	-	21,819
Pendapatan tangguhan	10,087	-	8,173	-	-	18,260
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(497,723)	-	18,097	-	-	(479,626)
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(16,457)	340	11,428	(5,449)	-	(10,138)
	(514,180)	340	29,525	(5,449)	-	(489,764)
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	56,247	(340)	1,701	-	-	57,608

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Pada bulan April 2009, Perusahaan menerima SKPLB ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") untuk PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar Rp 275 juta dan beberapa SKPKB ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") untuk pajak lainnya tahun pajak 2007 sebesar Rp 2,2 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2009 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

In April 2009, the Company received letters of objection for SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/ Assessment for overpayment) on Corporate Income Tax ("CIT") for the 2007 fiscal year amounted to Rp 275 million and also received SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Assessment for underpayment) on other taxes for 2007 fiscal year amounting to Rp 2.2 billion. The underpayment was paid on 26 May 2009 and charged to the current year consolidated income statement.

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 324 juta dan beberapa SKPKB untuk pajak lainnya tahun pajak 2008 sebesar Rp 13,3 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2010 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

In June 2010, the Company received letters of objection for SKPLB/Assessment for overpayment on CIT for the 2008 fiscal year amounted to Rp 324 million and also received SKPKB/Assessment for underpayment on other taxes for 2008 fiscal year amounting to Rp 13.3 billion. The underpayment was paid on 15 July 2010 and charged to the current year consolidated income statement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (continued)

Anak perusahaan

Subsidiaries

Pamapersada

Pamapersada

Tahun Pajak 2004

Pamapersada menerima SKPKB ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan sebesar Rp 11 miliar, PPh pasal 21 sebesar Rp 208 juta, PPh Pasal 26 sebesar Rp 2,1 miliar dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 18 miliar. Pamapersada mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut.

Fiscal year 2004

Pamapersada received SKPKB ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Assessment for Tax Underpayment") on CIT amounting to Rp 11 billion, income tax article 21 amounting to Rp 208 million, income tax article 26 amounting to Rp 2.1 billion and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 18 billion. Pamapersada raised objection of all those SKPKB.

Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan keputusan keberatan pada bulan Juni 2009 yang menolak sebagian dari keberatan yang diajukan. Pamapersada mengajukan banding atas keputusan keberatan PPN sebesar Rp 15,1 miliar, PPh badan sebesar Rp 10,3 miliar dan PPh Pasal 26 sebesar Rp 1,4 miliar.

Director General of Tax ("DGT") issued stipulation letters of objection in June 2009 which rejected a portion of the objections. Pamapersada appealed against the stipulation letters of objection for VAT amounting to Rp 15.1 billion, CIT amounting to Rp 10.3 billion and income tax article 26 amounting to Rp 1.4 billion.

Pengadilan Pajak menerbitkan putusan yang menolak seluruh banding yang diajukan atas PPN Penjualan Aktiva Pasal 16D sebesar Rp 1 miliar pada bulan April 2010 dan atas banding PPN masa Desember sebesar Rp 1,2 miliar pada bulan September 2010.

Tax Court issued stipulation letter of appeal which rejected whole portion of the appeal for VAT article 16D amounting to Rp 1 billion in April 2010 and for VAT December period amounting to Rp 1.2 billion in September 2010.

Tahun Pajak 2005

Pamapersada menerima SKPKB dan SKPLB ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") untuk pemeriksaan seluruh pajak di bulan April 2007. Pamapersada mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan sebesar Rp 24,4 miliar dan SKPKB PPN sebesar Rp 21,2 miliar.

Fiscal year 2005

Pamapersada received SKPKB and SKPLB ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Assessment for Tax Overpayment") for all taxes in April 2007. Pamapersada raised objections for SKPLB for CIT amounting to Rp 24.4 billion and SKPKB for VAT amounting to Rp 21.2 billion.

DJP menerbitkan keputusan keberatan pada bulan Juni 2008 yang menolak sebagian dan menambah koreksi keberatan yang diajukan. Pamapersada mengajukan banding atas keputusan keberatan PPh Badan sebesar Rp 24,4 miliar dan PPN sebesar Rp 20,8 miliar.

DGT issued stipulation letters of objection in June 2008 which reject a portion of the objections and increase tax corrections on the filed objections. Pamapersada appealed against the stipulation letters of objection for CIT amounting to Rp 24.4 billion and VAT amounting to Rp 20.8 billion.

Tahun Pajak 2006

Pamapersada menerima SKPKB dan SKPLB untuk pemeriksaan seluruh pajak pada bulan Maret 2008. Pamapersada mengajukan keberatan atas SKPLB PPh badan sebesar Rp 4,7 miliar dan PPN sebesar Rp 232,8 juta.

Fiscal year 2006

Pamapersada received SKPKB and SKPLB for tax audit in respect of all taxes in March 2008. Pamapersada raised objections against SKPLB for CIT amounting to Rp 4.7 billion and VAT amounting to Rp 232.8 million.

Atas seluruh keberatan yang diajukan, DJP telah menerbitkan keputusan keberatan dan Pamapersada mengajukan banding atas PPh badan sebesar Rp 3,3 miliar dan PPN sebesar Rp 19 juta.

For all the objections, DGT has issued stipulation letters of objection and Pamapersada has appealed in respect of CIT amounting to Rp 3.3 billion and VAT amounting to Rp 19 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (continued)

Anak perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Tahun Pajak 2007

Pamapersada menerima SKP untuk pemeriksaan seluruh pajak pada bulan Mei 2009. Salah satu ketetapan yang dihasilkan adalah SKPKB atas PPh badan sebesar Rp 1,8 miliar dari SPTLB ("Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Lebih Bayar") sebesar Rp 49,2 miliar. Pamapersada mengajukan keberatan sebesar Rp 50,7 miliar pada bulan Agustus 2009 atas SKP tersebut.

Fiscal year 2007

Pamapersada received tax assessment letter for tax audit in respect of all taxes in May 2009. One of the assessments is SKPKB for CIT amounting to Rp 1.8 billion from SPTLB ("Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Lebih Bayar/ Annual Tax Return Reporting Overpayment") amounting to Rp 49.2 billion. Pamapersada has raised objection amounting to Rp 50.7 billion in August 2009 against on the SKP.

Pada bulan Mei 2010, Pamapersada menerima surat keputusan keberatan atas PPh Badan yang menerima sebagian keberatan Pamapersada. Atas keputusan keberatan ini Pamapersada akan mengajukan banding sebesar Rp 50,6 miliar. Pada bulan Agustus 2010, Pamapersada mengajukan banding atas surat keputusan keberatan PPh Badan sebesar Rp 50,6 Miliar.

In May 2010, Pamapersada received stipulation letters of objection of CIT which received a portion of the objections. Pamapersada will appeal against this stipulation letters of objection amounting to Rp 50.6 billion. In August 2010, Pamapersada appealed against the stipulation letters of objection for CIT amounting to Rp 50.6 billion.

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Tahun Pajak 2004

Pada bulan Desember 2007, KPP menerima SKPKB PPN dan PPh pasal 4(2), 15, 21, 23 dan Badan sebesar Rp 5,9 miliar. Pada bulan Mei 2009, KPP mengajukan banding ke pengadilan pajak sebesar Rp 6,6 miliar.

Fiscal year 2004

In December 2007, KPP received SKPKB for VAT and income tax article 4(2), 15, 21, 23 and CIT amounting to Rp 5.9 billion. In May 2009, KPP filed appeals to tax court amounting to Rp 6.6 billion.

Tahun Pajak 2005

Pada bulan Januari 2008, KPP menerima SKPKB PPN dan PPh pasal 15, 21, 23 dan Badan sebesar Rp 15,1 miliar. KPP mengajukan banding sebesar Rp 17,7 miliar di bulan Juni 2009 atas penolakan keberatan yang diajukan.

Fiscal Year 2005

In January 2008, KPP received SKPKB for VAT and income tax article 15, 21, 23 and CIT amounting to Rp 15.1 billion. KPP filed appeals amounting to Rp 17.7 billion in June 2009 for the rejection of filed objections.

Tahun Pajak 2006

Pada bulan September 2008, KPP menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp 108 juta dari SPTLB sebesar Rp 24 miliar. KPP mengajukan keberatan sebesar Rp 21,7 miliar dan DJP menerbitkan keputusan keberatan yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp 6,6 miliar pada bulan Desember 2009. KPP mengajukan banding atas diterbitkannya surat keputusan keberatan tersebut sebesar Rp 15 miliar.

Fiscal Year 2006

In September 2008, KPP received SKPLB for CIT amounting to Rp 108 million from SPTLB amounting to Rp 24 billion. KPP raised objection amounting to Rp 21.7 billion and DGT issued stipulation letter of objection to accept a portion of the objection amounting to Rp 6.6 billion in December 2009. KPP submitted an appeal request against the issuance of the stipulation letter of objection amounting to Rp 15 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

**PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(lanjutan)**

Tahun Pajak 2007

Pada tahun 2008, KPP menerima SKPLB PPN sebesar Rp 5,1 miliar dari SPTLB sebesar Rp 16 miliar. KPP mengajukan permohonan keberatan dan DJP telah menerbitkan surat keputusan keberatan yang menolak semua permohonan keberatan di bulan Desember 2009. KPP telah mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 10 Desember 2009 sebesar Rp 11,1 miliar. Di bulan Juni 2009, KPP menerima SKPLB PPh Badan senilai Rp 3,1 miliar. KPP tidak mengajukan keberatan atas keputusan ini.

Tahun Pajak 2008

DJP sedang melakukan audit pajak atas pengajuan restitusi PPN sebesar Rp 18,6 miliar.

Pada bulan Pebruari 2010 DJP telah menerbitkan SKPKB PPN sebesar Rp 25,1 miliar. KPP tidak mengajukan permohonan keberatan atas keputusan ini.

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

Pada tanggal 6 April 2009, UTPE menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp 6,6 miliar dari Rp 7,3 miliar yang diklaim oleh UTPE. Pada 30 September 2010, sehubungan dengan masalah administrasi, UTPE masih belum menerima sisa klaim sebesar Rp 504 juta.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(continued)**

Fiscal Year 2007

In 2008, KPP received SKPLB for VAT amounting to Rp 5.1 billion from SPTLB of Rp 16 billion. KPP raised objection and DGT has issued stipulation letter of objection to reject all the objections in December 2009. KPP has appealed against the stipulation letter of objection on 10 December 2009 amounting to Rp 11.1 billion. In June 2009, KPP received SKPLB for CIT amounting to Rp 3.1 billion. KPP did not raise objection on this assessment.

Fiscal Year 2008

DGT is currently performing tax audit for VAT restitution request amounting to Rp 18.6 billion.

In February 2010 KPP has received SKPKB on VAT amounting Rp 25.1 billion. KPP does not raise objection letter.

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

On 6 April 2009, UTPE received a SKPLB for corporate income tax for 2007 fiscal year amounting to Rp 6.6 billion of Rp 7.3 billion claimed by UTPE. As at 30 September 2010, due to administrative matter, UTPE is yet to receive the remaining claim of Rp 504 million.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

g. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

g. Amendment of Income Tax Law

Pada bulan September 2008, Undang-Undang Pajak Penghasilan yang baru diberlakukan. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 28% dan akan turun menjadi 25% mulai tahun 2010.

In September 2008, a new income tax law was enacted. The law was effective 1 January 2009 and will provide a 28% flat rate of corporate income tax. The rate will be further reduced to 25% in 2010 onwards.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam periode yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2009.

Effective on 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular period any of the conditions is not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2009 fiscal year.

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2010.

On July 2010, the Company has met the conditions to apply the 5% reduction for the 2010 fiscal year.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	378,994	10,943	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Imbalan karyawan	248,775	117,342	<i>Employee benefits</i>
Royalti	86,014	102,128	<i>Royalties</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	69,080	84,640	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi	25,204	22,260	<i>Transportation</i>
Bunga	13,419	11,041	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>23,631</u>	<u>424,674</u>	<i>Others</i>
	<u>845,117</u>	<u>773,028</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan	-	48,405	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	<u>3,361,720</u>	<u>3,107,784</u>	<i>Subsidiaries</i>
	3,361,720	3,156,189	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,761,034)</u>	<u>(1,677,688)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,600,686</u></u>	<u><u>1,478,501</u></u>	<i>Non-current portion</i>

a. Perusahaan

a. The Company

Pinjaman	<u>2010</u>			<u>2009</u>			<u>Borrowings</u>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facility
- Fasilitas <i>revolving</i> (2010: nihil; 2009: USD 5 juta)	-	-	-	48,405	-	48,405	<i>Revolving facility</i> - (2010: nil; 2009: USD 5 million)
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u>48,405</u>	<u> </u>	<u>48,405</u>	

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Revolving* ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta, sekarang RBS Bank), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Fasilitas *revolving* ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 28g). Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million *Revolving Facility Agreement* with a group of eight lenders. Arrangers for this facility were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) served as the *facility agent*.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facility, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus a certain margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 28g). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a *gearing ratio* not exceeding 80% and an *interest coverage ratio* not less than 3:1.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 5 juta, atau setara dengan Rp 48,4 miliar.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 17 April 2010.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

BNP Paribas

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. The Company (continued)

As at 30 September 2009, the outstanding loan under this facility is USD 5 million, or equivalent to Rp 48.4 billion.

This facility has expired on 17 April 2010.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility used for the Company's working capital.

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility used for the Company's working capital.

BNP Paribas

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility used for the Company's working capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan
adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as
follows:

Pinjaman	2010			2009			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada							Pamapersada
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - term loan (2010: USD 145 juta; 2009: USD 217 juta)	646,990	646,990	1,293,980	701,872	1,403,746	2,105,618	Facility A - term loan - (2010: USD 145 million; 2009: USD 217 million)
- Fasilitas B - revolving loan (2010: nihil; 2009: USD 90 juta)	-	-	-	871,290	-	871,290	Facility B - revolving loan - (2010: nil; 2009: USD 90 million)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2010: nihil; 2009: USD 0,8 juta)	-	-	-	8,293	-	8,293	Nordea Bank AB (Publ), Sweden (2010: nil; 2009: USD 0.8 million)
Japan Bank for International Corporation, Jepang (2010: USD 44,9 juta, JPY 690,6 juta; 2009: JPY 1,1 miliar)	132,404	342,402	474,806	43,688	74,448	118,136	Japan Bank for International Corporation, Japan (2010: USD 44.9 million, JPY 690.6 million; 2009: JPY 1.1 billion)
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2010: USD 25 juta)	111,550	111,550	223,100	-	-	-	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2010: USD 25 million)
Citibank, NA (2010: USD 20 juta)	89,240	89,240	178,480	-	-	-	Citibank, NA (2010: USD 20 million)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2010: USD 50 juta)	223,100	223,100	446,200	-	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (2010: USD 50 million)
Standard Chartered Bank (2010: USD 12,5 juta)	111,550	-	111,550	-	-	-	Standard Chartered Bank (2010: 12.5 million)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2010: USD 20 juta)	178,480	-	178,480	-	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore (2010: USD 20 million)
DBS Bank Limited, Singapura (2010: USD 20 juta)	89,240	89,240	178,480	-	-	-	DBS Bank Limited, Singapore (2010: USD 20 million)
HSBC Bank Australia Ltd (2010: USD 10 juta)	-	89,240	89,240	-	-	-	HSBC Bank Australia Ltd (2010: USD 10 million)
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2010: USD 20 juta)	178,480	-	178,480	-	-	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2010: USD 20 million)
PML							PML
Standard Chartered Bank (2010: USD 1 juta)	-	8,924	8,924	-	-	-	Standard Chartered Bank (2010: USD 1 million)
KRA							KRA
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2010: nihil; 2009: USD 0,3 juta)	-	-	-	3,227	-	3,227	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2010: nil; 2009: USD 0.3 million)
BP							BP
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: nihil; 2009: Rp 1,2 miliar)	-	-	-	913	307	1,220	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: nil; 2009: Rp 1.2 billion)
	<u>1,761,034</u>	<u>1,600,686</u>	<u>3,361,720</u>	<u>1,629,283</u>	<u>1,478,501</u>	<u>3,107,784</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Syndicated credit facility

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd and other banks. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 290 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Facility A is repayable in ten installments (*semi-annual*) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh PT United Tractors Tbk.

- The gearing ratio does not exceed 3.5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of PT United Tractors Tbk should be maintained at a minimum of 51%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas seluruh Fasilitas A (lihat Catatan 28h).

Selama tahun 2009, Pamapersada telah melakukan penarikan tambahan untuk Fasilitas B sebesar USD 90 juta. Pamapersada membayar sebagian Fasilitas A sebesar USD 63 juta.

Selama tahun 2010, Pamapersada telah melakukan penarikan tambahan untuk Fasilitas B sebesar USD 135 juta. Pamapersada membayar sebagian Fasilitas A sebesar USD 72,5 juta dan seluruh Fasilitas B sebesar USD 145 juta.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 145 juta, atau setara dengan Rp 1.294 miliar untuk fasilitas A (2009: Fasilitas A sebesar USD 217,5 juta, atau setara dengan Rp 2.105,6 miliar dan fasilitas B sebesar USD 90 juta, atau setara dengan Rp 871,3 miliar). Fasilitas A akan dibayar dengan pembayaran cicilan sebesar USD 72,5 juta per tahun dalam kurun 2011 sampai dengan 2012.

Fasilitas B telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to translate the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A (refer to Note 28h).

During 2009, Pamapersada made an additional drawdown of Facility B amounting to USD 90 million. Pamapersada also made partial repayments of Facility A amounting to USD 63 million.

During 2010, Pamapersada made an additional drawdown of Facility B amounting to USD 135 million. Pamapersada also made partial repayments of Facility A amounting to USD 72.5 million and all of Facility B amounting to USD 145 million.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan is USD 145 million, or equivalent to Rp 1,294 billion for Facility A (2009: Facility A amounting to USD 217.5 million, or equivalent to Rp 2,105.6 billion and Facility B amounting to USD 90 million, or equivalent to Rp 871.3 billion). Facility A was repayable in amount of USD 72.5 million per year from 2011 to 2012.

Facility B has been ended on 14 September 2010 and was not extended.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (Publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (Publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities are repayable in semi-annual instalments up to March 2010 and bear interest at LIBOR plus a certain margin.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Pamapersada untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

The loan agreement requires Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and an interest coverage ratio of no less than 3:1.

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas ini (2009: USD 0,8 juta, atau setara dengan Rp 8,3 miliar).

As at 30 September 2010, there is no outstanding loan under this facility amounts (2009: USD 0.8 million, or equivalent to Rp 8.3 billion).

Japan Bank for International Corporation, Jepang

Japan Bank for International Corporation, Japan

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd dengan bunga tetap.

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd and bears a fixed interest rate.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Ltd (Jepang).

The proceeds of the loan will be used to purchase mining equipment from Komatsu Ltd (Japan).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

This facility is repayable in semi annual instalments up to September 2012.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminakan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

- *The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,*
- *The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and*
- *The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Japan Bank for International Corporation, Jepang (lanjutan)

Pada tahun 2009, Pamapersada melakukan kontrak *swap cross currency* JPY/USD dengan Standard Chartered Bank atas pinjaman ini, dengan tingkat suku bunga tetap (lihat Catatan 28h).

Pada Pebruari 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sebesar USD 49,9 juta dengan Japan Bank for International Cooperation. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

Pada tanggal 30 September 2010, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 690,6 juta, atau setara dengan Rp 73,7 miliar dan USD 44,9 juta atau setara dengan Rp 401,1 miliar (2009: JPY 1,1 miliar, atau setara dengan Rp 118,1 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2011 sampai dengan 2012, masing-masing sebesar JPY 405,29 juta dan JPY 285,36 juta untuk hutang dalam mata uang JPY dan pembayaran cicilan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai dengan 2015, masing-masing sebesar USD 9,99 juta (2011-2014) dan USD 4,99 juta (2015) untuk hutang dalam USD.

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura

Pada 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Japan Bank for International Corporation, Japan (continued)

In 2009, Pamapersada entered into cross currency swap JPY/USD with Standard Chartered Bank for the loan, with a fixed interest rate (refer to Note 28h).

In February 2010, Pamapersada signed a loan agreement on buyer's credit amounting to USD 49.9 million with Japan Bank for International Cooperation. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

This facility is repayable in semi annual instalments up to March 2015.

As at 30 September 2010, the outstanding loan for this facility is JPY 690.6 million, or equivalent to Rp 73.7 billion and USD 44.9 million or equivalent to Rp 401.1 billion (2009: JPY 1.1 billion, or equivalent to Rp 118.1 billion) which was repayable from 2011 untill 2012, each payment amounting to JPY 405.29 million and JPY 285.36 million for loan in JPY and repayable in five years from 2011 untill 2015, each payment amounting to USD 9.99 million (2011-2014) and USD 4.99 million (2015) for loan in USD.

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore

In 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 25 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Mizuho Corporate Bank Ltd.,
Singapura** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 111,55 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 111,55 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta.

Citibank N.A., Jakarta

Pada 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,2 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,2 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapura**

Pada 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 50 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 25 juta dan *revolving facility* sebesar USD 25 juta.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
(continued)

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan are USD 12.5 million, or equivalent to Rp 111.55 billion for term facility and USD 12.5 million, or equivalent to Rp 111.55 billion for revolving facility. Term facility was repayable from 2012 untill 2013, each payment amounting to USD 6.25 million and.

Citibank N.A., Jakarta

In 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan are USD 10 million, or equivalent to Rp 89.2 billion for term facility and USD 10 million, or equivalent to Rp 89.2 billion for revolving facility. Term facility was repayable from 2012 untill 2013, each payment amounting to USD 5 million.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapore**

In 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 50 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise term facility of USD 25 million and revolving facility of USD 25 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapura (lanjutan)**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapore (continued)**

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 25 juta, atau setara dengan Rp 223,1 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 25 juta, atau setara dengan Rp 223,1 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 12,5 juta.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan are USD 25 million, or equivalent to Rp 223.1 billion for term facility and USD 25 million, or equivalent to Rp 223.1 billion for revolving facility. Term facility was repayable from 2012 untill 2013, each payment amounting to USD 12.5 million.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

In 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 25 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facilities comprise term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 111,55 miliar untuk *revolving facility*.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan is USD 12.5 million, or equivalent to Rp 111.55 billion for revolving facility.

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Ltd., Singapura**

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Ltd., Singapore**

Pada 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar USD 40 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 20 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

In 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 40 million with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise term facility of USD 20 million and revolving facility of USD 20 million.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 178,5 miliar untuk *revolving facility*.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan is USD 20 million, or equivalent to Rp 178.5 billion for revolving facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

DBS Bank Ltd., Singapura

DBS Bank Ltd., Singapore

Pada 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

In 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with DBS Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,2 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,2 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan are USD 10 million, or equivalent to Rp 89.2 billion for term facility and USD 10 million, or equivalent to Rp 89.2 billion for revolving facility. Term facility was repayable from 2012 until 2013, each payment amounting to USD 5 million.

HSBC Bank Australia Ltd.

HSBC Bank Australia Ltd.

Pada 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

In 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with HSBC Bank Australia Ltd. The facility is term facility.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,2 miliar. Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan is USD 10 million, or equivalent to Rp 89.2 billion. The facility was repayable from 2012 until 2013, each payment amounting to USD 10 million.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta

Pada 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

In 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The facility is revolving facility.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 178,5 miliar. Fasilitas ini akan dibayarkan pada Oktober 2010.

As at 30 September 2010, the outstanding balance of the loan is USD 20 million, or equivalent to Rp 178.5 billion. The facility will be paid at October 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Pada 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 10 juta dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

In 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 10 million with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. These facilities comprise term facility of USD 5 million and revolving facility of USD 5 million.

Pada 30 September 2010, belum ada saldo outstanding atas fasilitas ini.

In 30 September 2010, there is no outstanding balance from these facilities.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

Pada 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

In 28 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch. These facilities comprise term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

Pada 30 September 2010, belum ada saldo outstanding atas fasilitas ini.

In 30 September 2010, there is no outstanding balance from these facilities.

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani fasilitas pinjaman *non-revolving loan* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, untuk pembiayaan kembali pinjaman terdahulu. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran tengah tahunan sampai bulan Juni 2010 dengan suku bunga sebesar SIBOR enam bulan ditambah marjin tertentu. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan masing-masing sebesar USD 3 juta yang digunakan sebagai jaminan *cross-collateral*.

On 8 June 2006, UTPE entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk of USD 3.3 million. The loan is repayable in eight semi-annual installments until June 2010 and bears interest at six-months SIBOR plus certain margins. Trade receivables and inventories of USD 3 million each, were pledged as a cross-collateral covenant to this facility.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, UTPE menandatangani perubahan perjanjian ini untuk merubah suku bunga menjadi sebesar SIBOR enam bulan ditambah marjin tertentu.

On 7 August 2007, UTPE signed an amendment to this agreement for the change of interest rate to six-months SIBOR plus certain margins.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 30 September 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.

iii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

iii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *committed term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7,5 juta dan berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Tingkat suku bunga yang efektif pada tahun 2010 adalah 4.32%. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Pada tanggal 30 September 2010 saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 1 juta atau setara dengan Rp 8,9 miliar.

On May 2010, PML obtained committed term loan facility from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) amounting to USD 7.5 million and valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessel with an interest rate set at SIBOR plus certain margins. Effective interest rate in 2010 is 4.32%. No collateral was pledged for this facility. As at 30 September 2010 the outstanding amount for this facility is amounting to USD 1 million or equivalent to Rp 8.9 billion.

**iv. PT Komatsu Remanufacturing Asia
("KRA")**

**iv. PT Komatsu Remanufacturing Asia
("KRA")**

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura) sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan angsuran tengah tahunan dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

On 20 January 2006, KRA entered into a Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch) with a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million both in May and July 2006. This facility was valid for a four-year period and to be repaid in eight equal semi-annual instalments until 31 December 2009 at SIBOR plus a certain margin per annum. The interest period for a period of one, two, three or six months as selected by KRA. No collateral was pledged for this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

**iv. PT Komatsu Remanufacturing Asia
("KRA") (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2009, saldo pinjaman yang terhutang atas fasilitas ini USD 0,3 juta, atau setara dengan Rp 3,2 miliar.

Pada tahun 2010, KRA tidak lagi termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi (lihat Catatan 3).

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sebesar maksimum Rp 12 miliar yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 angsuran sejak tanggal penarikan.

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan dengan suku bunga tetap per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang sebesar Rp 24 miliar, persediaan sebesar USD 2,1 juta, atau setara dengan Rp 20 miliar dan sejumlah aset tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2009: Rp 1,2 miliar). Pada tanggal 30 Desember 2009 BP telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh bagian yang akan jatuh tempo di 2010, dan BP tidak memperpanjang fasilitas ini.

c. Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Rupiah	-
JPY	-
USD	0.00% - 8.42%

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**iv. PT Komatsu Remanufacturing Asia
("KRA") (continued)**

As at 30 September 2009, the outstanding loan under this facility amounted to USD 0.3 million, or equivalent to Rp 3.2 billion.

In 2010, KRA is no longer included in the consolidated financial statement (refer to Note 3).

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion which was used for additional working capital. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 instalments after draw down.

Interest will be paid every end of month at fixed rate per annum. These facilities are collateralised with trade receivables amounting to Rp 24 billion, inventories amounting to USD 2.1 million, or equivalent with Rp 20 billion and a number of fixed assets have been collateralised for this loan.

As at 30 September 2010, there is no outstanding amount from this facility (2009: Rp 1.2 billion). On 30 December 2009, the company has made full payment of the portion due in 2010, and BP not extended this facility.

c. Interest rates

Interest rates on bank loans for 2010 and 2009 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	-	14.25% - 14.25%	Rupiah
	-	2.90% - 4.24%	JPY
	0.00% - 8.42%	1.70% - 8.78%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Suku bunga (lanjutan)

c. Interest rates (continued)

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 30 September 2010, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

16. SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Komatsu Astra Finance	379,541	343,961	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>379,541</u>	<u>343,961</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	371,547	89,015	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	14,928	2,387	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Total pihak ketiga	<u>386,475</u>	<u>91,402</u>	<i>Total third parties</i>
	<u>766,016</u>	<u>435,363</u>	

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 September 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dalam satu tahun	296,999	215,373	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	292,602	87,835	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	215,118	155,240	<i>Between three and five years</i>
	804,719	458,448	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	(38,703)	(23,085)	<i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa	766,016	435,363	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(275,463)	(204,312)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>490,553</u>	<u>231,051</u>	<i>Non-current portion</i>

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan untuk memenuhi sejumlah pembatasan keuangan, antara lain rasio keuangan.

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables, while the others require to comply with certain financial covenants such as financial ratios.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada telah melakukan *Interest Rate Swap* dengan PT Bank DBS Indonesia untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Komatsu Astra Finance dan PT Austindo Nusantara Jaya Finance (lihat Catatan 28h).

16. FINANCE LEASES (continued)

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an *Interest Rate Swap* with PT Bank DBS Indonesia to translate the *floating interest rate* into *fixed rate* for part of finance lease from PT Komatsu Astra Finance and PT Austindo Nusantara Jaya Finance (refer to Note 28h).

17. HAK MINORITAS

17. MINORITY INTEREST

2010							
Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Pelepasan anak perusahaan/ Disposal of subsidiary	Lain-lain/ Others	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Komatsu Remanufacturing Asia ⁽ⁱ⁾	51%	81,576	-	(81,576)	-	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia ⁽ⁱ⁾
PT Pama Indo Mining	40%	11,994	2,768	-	-	14,762	PT Pama Indo Mining
PT United Tractors Pandu Engineering ⁽ⁱⁱ⁾	0%	3	1	-	-	4	PT United Tractors Pandu Engineering ⁽ⁱⁱ⁾
PT Patria Maritime Lines ⁽ⁱⁱⁱ⁾	30%	13,797	22	-	-	13,819	PT Patria Maritime Lines ⁽ⁱⁱⁱ⁾
PT Agung Bara Prima	60%	-	-	3,349	-	3,349	PT Agung Bara Prima
Jumlah		107,370	2,791	(81,576)	3,349	31,934	Total

2009							
Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Pelepasan anak perusahaan/ Disposal of subsidiary	Lain-lain/ Others	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Komatsu Remanufacturing Asia ⁽ⁱ⁾	49%	60,803	24,738	-	(9,990)	75,551	PT Komatsu Remanufacturing Asia ⁽ⁱ⁾
PT Pama Indo Mining	40%	10,395	565	-	-	10,960	PT Pama Indo Mining
PT United Tractors Pandu Engineering ⁽ⁱⁱ⁾	0%	-	-	3	-	3	PT United Tractors Pandu Engineering ⁽ⁱⁱ⁾
Jumlah		71,198	25,303	-	(9,990)	86,514	Total

(i) Lihat Catatan 3 untuk informasi mengenai perubahan investasi saham atas PT Komatsu Remanufacturing Asia di tahun 2010.

(i) Refer to Note 3 for information in respect of the change of investment share in PT Komatsu Remanufacturing Asia in 2010.

(ii) Lihat Catatan 1 untuk informasi mengenai perubahan hak minoritas atas PT United Tractors Pandu Engineering dan PT Patria Maritime Lines di tahun 2009.

(ii) Refer to Note 1 for information in respect of the change of minority interests in PT United Tractors Pandu Engineering and PT Patria Maritime Lines in 2009.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 September 2010 and 2009 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2010 dan/and 2009			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,486,125	40.50	336,872	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2010 and 2009 are as follows:

2010 dan/and 2009		
Agio saham:		Excess proceeds over par value:
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	3,809,496	
Biaya emisi saham	(48,692)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>3,781,563</u>	

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

20. DIFFERENCE IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

	2010	2009	
Saldo awal	132,981	21,795	Beginning balance
Kenaikan nilai investasi (lihat Catatan 8a)	-	64,800	Increase in investment (refer to Note 8a)
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 28h)	27,664	16,347	Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 28h)
Lain-lain	-	<u>491</u>	Others
Saldo akhir	<u>160,645</u>	<u>103,433</u>	Ending balance

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2010, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar, yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan (2009: Rp 166,3 miliar; 20%).

b. Pembayaran dividen tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2009 sejumlah Rp 1.530 miliar atau Rp 460 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 432 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 November 2009. Sisanya sebesar Rp 1.098 miliar atau Rp 330 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Juni 2010.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2009 sejumlah Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 November 2009.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2008 sejumlah Rp 1.064,6 miliar atau Rp 320 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 November 2008. Sisanya sebesar Rp 731,9 miliar atau Rp 220 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2009.

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 September 2010, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166.3 billion, which represents 20% of the issued share capital (2009: Rp 166.3 billion; 20%).

b. Payment of cash dividend

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 21 May 2010, the shareholders approved a cash dividend for 2009 of Rp 1,530 billion or Rp 460 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 432 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2009. The remaining dividend of Rp 1,098 billion or Rp 330 (full Rupiah) per share was paid on 1 July 2010 to the shareholders registered with the share registrar as at 17 June 2010.

On 6 October 2009, the Company declared an interim cash dividend for 2009 amounting to Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2009 to the shareholders registered with the share registrar as at 3 November 2009.

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 20 May 2009, the shareholders approved a cash dividend for 2008 of Rp 1,064.6 billion or Rp 320 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2008. The remaining dividend of Rp 731.9 billion or Rp 220 (full Rupiah) per share was paid on 26 June 2009 to the shareholders registered with the share registrar as at 16 June 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	12,823,707	7,833,556	Construction machinery
Kontraktor penambangan	12,519,430	10,988,862	Mining contracting
Penambangan batubara	<u>2,128,220</u>	<u>2,221,133</u>	Coal mining
Jumlah pihak ketiga	<u>27,471,357</u>	<u>21,043,551</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>342,143</u>	<u>258,039</u>	Construction machinery
Jumlah	<u>27,813,500</u>	<u>21,301,590</u>	Total

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009.

There is no revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties for the years ended 30 September 2010 and 2009.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Mesin konstruksi	10,268,689	5,900,600	Construction machinery
Kontraktor penambangan	10,622,259	8,525,245	Mining contracting
Penambangan batubara	<u>1,860,871</u>	<u>1,922,920</u>	Coal mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>22,751,819</u>	<u>16,348,765</u>	Total cost of revenue

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah dari PT Komatsu Indonesia sebesar Rp 3,7 triliun (2009: Rp 972 miliar).

Purchases from related parties that are more than 10% of total consolidated purchases are from PT Komatsu Indonesia amounting to Rp 3.7 trillion (2009: Rp 972 billion).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	146,515	103,092	Shipping and freight
Beban karyawan	60,133	46,127	Employee costs
Iklan dan promosi	25,295	9,592	Advertising and promotion
Transportasi dan perjalanan	11,115	8,459	Transportation and travel
Asuransi	3,961	4,358	Insurance
Pelayanan purna jual	1,822	10,235	After-sales service
Lain-lain	<u>1,083</u>	<u>1,778</u>	Others
	<u>249,924</u>	<u>183,641</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Beban karyawan	541,681	423,232	Employee costs
Penyusutan	54,663	54,138	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	40,291	29,768	Transportation and travel
Honorarium tenaga ahli	34,446	18,905	Professional fees
Perlengkapan kantor	32,404	20,648	Stationary and office supplies
Pelatihan dan rekrutmen	32,228	18,739	Training and recruitment
Sewa	27,168	21,771	Rent
Listrik dan air	24,858	20,821	Electricity and water
Keamanan	23,502	20,920	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	20,695	21,073	Repairs and maintenance
Komunikasi	20,272	18,074	Communications
Penyisihan/(pemulihan) piutang ragu-ragu	14,622	(10,404)	Allowance/(writeback) for doubtful accounts
Representasi dan jamuan	12,780	4,888	Representation and entertainment
Perpajakan dan perizinan	12,352	11,305	Taxes and licences
Sumbangan	9,654	13,394	Donations
Asuransi	8,036	11,372	Insurance
Kendaraan	6,689	5,705	Vehicle expenses
Amortisasi biaya tangguhan	1,897	1,656	Amortisation of deferred charges
Lain-lain	(33,195)	80,733	Others
	<u>885,043</u>	<u>786,738</u>	
	<u>1,134,967</u>	<u>970,379</u>	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban bunga			Interest expense
- Pinjaman bank	103,391	103,350	Bank loan -
- Fasilitas kredit dari pemasok	26,714	24,798	Supplier credit facilities -
- Sewa pembiayaan	20,799	12,470	Finance leases -
Administrasi bank	5,583	3,385	Bank charges
	<u>156,487</u>	<u>144,003</u>	

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI

26. PROVISIONS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban imbalan kerja	359,700	242,114	Employee benefits obligation
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	54,942	46,681	Estimated liability for restoration and rehabilitation
	<u>414,642</u>	<u>288,795</u>	
Bagian jangka pendek	(51,355)	(26,807)	Current portion
Jumlah kewajiban diestimasi, jangka panjang	<u>363,287</u>	<u>261,988</u>	Total provision, non-current

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI (lanjutan)

26. PROVISIONS (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution (2009: PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 8 Januari 2010. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun, pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.

Employee benefits obligation

The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution (2009: PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 8 January 2010. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefit</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Kewajiban imbalan kerja							Employee benefits obligations
Nilai kini kewajiban	618,956	440,947	130,034	83,896	748,990	524,843	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(201,069)	(150,105)	-	-	(201,069)	(150,105)	<i>Fair value of plan assets</i>
	417,887	290,842	130,034	83,896	547,921	374,738	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(131,784)	(71,575)	-	-	(131,784)	(71,575)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(56,437)	(61,049)	-	-	(56,437)	(61,049)	<i>Unrecognised past service cost Liability</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>229,666</u>	<u>158,218</u>	<u>130,034</u>	<u>83,896</u>	<u>359,700</u>	<u>242,114</u>	<i>in the consolidated balance sheet</i>
							Employee benefits expenses
Beban imbalan kerja							
Biaya jasa kini	26,667	19,746	25,560	12,435	52,227	32,181	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	55,274	47,422	10,379	8,614	65,653	56,036	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(18,506)	(13,230)	-	-	(18,506)	(13,230)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	5,222	4,998	-	2,427	5,222	7,425	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Biaya jasa lalu	<u>4,480</u>	<u>4,530</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,480</u>	<u>4,530</u>	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>73,137</u>	<u>63,466</u>	<u>35,939</u>	<u>23,476</u>	<u>109,076</u>	<u>86,942</u>	<i>Total</i>
							Movement in the employee benefits obligation
Mutasi saldo kewajiban kerja							
Awal tahun	186,187	132,812	113,490	71,780	299,677	204,592	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	73,190	63,467	35,939	23,476	109,129	86,943	<i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(29,711)	(38,060)	(19,396)	(11,361)	(49,106)	(49,421)	<i>Benefits and contribution paid</i>
Akhir tahun	<u>229,666</u>	<u>158,219</u>	<u>130,033</u>	<u>83,895</u>	<u>359,700</u>	<u>242,114</u>	<i>End of the year</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	2010
Tingkat bunga diskonto	10%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Kenaikan gaji masa datang	9%

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

27. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2010 adalah sejumlah Rp 1,6 triliun (2009: Rp 953 miliar).

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

26. PROVISIONS (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2009	
	12%	<i>Discount rate</i>
	11%	<i>Expected return on plan assets</i>
	10%	<i>Future salary increases</i>

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

27. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended 30 September 2010 amounted to Rp 1.6 trillion (2009: Rp 953 billion).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed into five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

a. Distributorship agreements (continued)

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Komatsu Forklift Co.Ltd, Japan ("KFA"), dimana perusahaan memperoleh hak eksklusif sebagai distributor KFA untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 5 tahun.

On 1 August 2006, the Company has distributorship agreements with Komatsu Forklift Co/Ltd, Japan ("KFA"), whereby the Company has exclusive right as distributor KFA for Indonesia. This agreement valid for period 5 years.

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co, Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co, Ltd (Singapore), which was valid up to 1 April 2012. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

Pada November dan Desember 2009, PML, anak perusahaan UTPE, menyetujui kontrak untuk menyewa beberapa kapal dari PT Masada Jaya Lines dengan total nilai sebesar USD 2,7 juta untuk periode 1 tahun.

In November and December 2009, PML, the subsidiary of UTPE, entered into a contract with PT Masada Jaya Lines from which subsidiary agreed to rent a number of vessels with total value of USD 2.7 million for period of one year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak jasa penambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batubara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir dari tahun 2013 sampai 2018.

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal. The periods of the contracts are varied and will expire between 2013 and 2018.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing 2 January 2009.

d. Perjanjian pembelian persediaan

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Marketing and Support Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 15 juta untuk pembelian tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6). Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas kredit yang telah digunakan sebesar Rp 30 miliar.

d. Inventories purchase agreement

On December 2008, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Marketing and Support Indonesia, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 15 million. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6). As at 30 September 2010, the facility has been utilized amounting to Rp 30 billion.

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta untuk pembelian tersebut. Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 0,03 juta (2009: USD 1,5 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6).

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million. As of 30 September 2010, the facility used amounted to USD 0.03 million (2009: USD 1.5 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

e. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

f. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 53,8 juta dan Rp 5 miliar (2009: USD 48,8 juta dan Rp 5 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 79,5 juta (2009: USD 99,1 juta), fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 1,5 juta (2009: USD 1,5 juta) dan fasilitas *swap* suku bunga sejumlah USD 226,8 juta dan JPY 1,99 miliar (2009: USD 203,8 juta dan JPY 2,1 miliar) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 187,6 juta dan Rp 2,3 miliar pada tanggal 30 September 2010 (2009: USD 201,2 juta dan Rp 2,1 miliar). Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4c).

f. Credit facilities

As at 30 September 2010, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 53.8 million and Rp 5 billion (2009: USD 48.8 million and Rp 5 billion), letters of credit facilities amounting to USD 79.5 million (2009: USD 99.1 million), foreign exchange contract facilities amounting to USD 1.5 million (2009: USD 1.5 million) and interest rate swap facilities amounting to USD 226.8 million and JPY 1.99 billion (2009: USD 203.8 million and JPY 2.1 billion) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 187.6 million and Rp 2.3 billion as at 30 September 2010 (2009: USD 201.2 million and Rp 2.1 billion). The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4c).

g. Jaminan

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15). Fasilitas kredit sindikasi tersebut telah berakhir pada 17 April 2010.

g. Guarantees

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facility obtained by the Company (refer to Note 15). The syndicated credit facility has been ended on 17 April 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Instrumen keuangan

h. Derivative instruments

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan melakukan dua kontrak *swap* suku bunga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah USD 30 juta dan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011 dengan suku bunga tetap. Premi yang dibayarkan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 8,5 miliar. Pada tanggal 30 September 2010, nilai wajar dari aset derivatif atas premi tersebut adalah USD 0,4 juta, atau setara dengan Rp 3,8 miliar (2009: USD 0,08 juta, atau setara dengan Rp 0,87 miliar).

On 7 April 2008, the Company entered into two interest swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) with a total notional amount of USD 30 million each with maturity on 9 April 2011 at fixed interest rates. The premium paid was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion. As at 30 September 2010, the fair value of this derivative asset amounted to USD 0.4 million, or equivalent to Rp 3.8 billion (2009: USD 0.08 million, or equivalent to Rp 0.87 billion).

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas fluktuasi suku bunga sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from interest rate fluctuation for the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities.

Pamapersada

Pamapersada

Sehubungan dengan pinjaman lain (lihat Catatan 12), pada tahun 2009, Pamapersada juga melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan Bank ANZ Panin dengan jumlah pokok nosional sebesar JPY 1.947,6 juta. Seluruh kontrak tersebut jatuh tempo pada bulan Juli 2012, dengan tingkat suku bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang.

In relation to other borrowings (refer to Note 12), in 2009, Pamapersada also entered into Cross Currency Interest Rate Swap with ANZ Panin Bank for notional amounts of JPY 1,947.6 million. The maturity for all contracts is July 2012, with fixed interest rates to the floating interest rates.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 15b), dalam tahun 2008, Pamapersada menambah kontrak *swap* suku bunga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta) dan United Overseas Bank Limited ("UOB"), cabang Singapura. Nilai pokok nosional atas kontrak masing-masing sebesar USD 57,76 juta dan USD 37,4 juta, jatuh tempo pada bulan September 2012, dengan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang tiga bulanan LIBOR ditambah marjin tertentu.

In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 15b), in 2008, Pamapersada obtained additional interest swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch) and United Overseas Bank Limited ("UOB"), Singapore branch. The notional amount of the contract amounted to USD 57.76 million and USD 37.4 million, respectively, maturing in September 2012, with a fixed interest rate to floating interest rate of three-months LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Derivative instruments (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Sebagai tambahan, pada tahun 2009, Pamapersada juga melakukan kontrak *swap* suku bunga dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 43,75 juta, USD 26,25 juta, dan USD 92,39 juta. Seluruh kontrak tersebut jatuh tempo pada bulan September 2012, dengan tingkat suku bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan (lihat Catatan 15b).

In addition, in 2009, Pamapersada also entered into interest swap contracts with Standard Chartered Bank (Jakarta branch), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of USD 43.75 million, USD 26.25 million and USD 92.39 million, respectively. The maturity for all contracts is September 2012, with fixed interest rates to the floating interest rates of three months LIBOR (see Note 15b).

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 16), pada tahun 2008, Pamapersada melakukan kontrak *interest rate swap* dengan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok nosional masing-masing sebesar USD 3,2 juta, USD 5,2 juta, USD 8,9 juta, USD 16,7 juta, USD 5 juta, dan USD 7,6 juta, jatuh tempo pada bulan Mei 2010, Oktober 2010, Desember 2010, Agustus 2010, Maret 2009 dan Februari 2010 dengan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR.

In relation to finance lease (refer to Note 16), in 2008, Pamapersada entered into interest rate swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of USD 3.2 million, USD 5.2 million, USD 8.9 million, USD 16.7 million, USD 5 million and USD 7.6 million, maturing in May 2010, October 2010, December 2010, August 2010, March 2009 and February 2010, respectively, with fixed interest rates to the floating rates of LIBOR.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang pada Japan Bank for International Corporation (lihat Catatan 15b), pada tahun 2009, Pamapersada juga melakukan kontrak *swap cross currency* JPY/USD dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah pokok nosional JPY 1,1 miliar dengan tingkat bunga tetap dalam USD terhadap tingkat bunga tetap dalam JPY. Kontrak-kontrak tersebut jatuh tempo pada bulan September 2012.

In relation to long-term loan to Japan Bank for International Corporation (refer to Note 15b), in 2009, Pamapersada also entered into cross currency swap JPY/USD with Standard Chartered Bank for notional amounts of JPY 1.1 billion with a fixed interest rate in USD to a fixed interest rate in JPY. Terms of maturity for the contracts are in September 2012.

Pada tanggal 23 Juli 2010, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 29,39 juta dengan Standard Chartered Bank untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian pinjaman *leasing* dari Komatsu Astra Finance.

On 23 July 2010, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 29.39 million with Standard Chartered Bank to translate floating interest rate into fixed rate for part of leasing from Komatsu Astra Finance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Derivative instruments (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Pada tanggal 3 September 2010, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 41,63 juta dengan Bank ANZ Panin untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas seluruh pinjaman *leasing* dari Austindo Nusantara Jaya Finance.

On 3 September 2010, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with notional amount of USD 41.63 million with ANZ Panin Bank to translate *floating interest rate* into *fixed rate* for all of *leasing* from Austindo Nusantara Jaya Finance.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 30 September 2010, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 16,1 miliar (2009: Rp 25,1 miliar).

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 30 September 2010, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 16.1 billion (2009: Rp 25.1 billion).

i. Jasa pendukung

i. Supporting services

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayarkan *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama periode yang berakhir 30 September 2010 berjumlah Rp 0,3 miliar (2009: Rp 2,9 miliar).

On 31 May 2006, the Company entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries, agreed to support the Company by financing the purchase of the Company's heavy equipment. In return, the Company pays a *supporting fee* to SMI. The *supporting fee* charged by SMI during the period ended 30 September 2010 amounted to Rp 0.3 billion (2009: Rp 2.9 billion).

j. Akuisisi atas sekelompok aset

j. Acquisition of a group of assets

l. Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara dan 1% kepemilikan saham di PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ"), dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

l. In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies, and 1% share at PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") for a total consideration of USD 34 million.

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

In 2007, Pamapersada also entered into a *Share Sale Agreement* ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

j. Acquisition of a group of assets (continued)

Transaksi dengan DASB akan menjadi efektif dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai dengan akhir Januari 2008. Kedua belah pihak telah setuju untuk memperpanjang masa pemenuhan persyaratan-persyaratan tersebut hingga tanggal 28 Maret 2008. Jika hingga tanggal 28 Maret 2008 persyaratan-persyaratan tersebut tidak terpenuhi, kedua pihak setuju untuk mengganti SSA tersebut dengan perjanjian untuk pengambil-alihan sejumlah aset dan kewajiban yang nilainya sama dengan jumlah yang dibayarkan. Penyelesaian transaksi ini masih dalam proses negosiasi dikarenakan masih ada beberapa hal yang berkaitan dengan penutupan transaksi tersebut yang perlu difinalisasikan.

The transaction with DASB is subject to conditions precedent which ought to have been fulfilled by the end of January 2008. Both parties agreed to extend the period of fulfilment of the conditions precedent up to 28 March 2008, with the understanding that if the conditions precedent could not be fulfilled by this date, both parties would agree to substitute the SSA with an agreement to acquire certain assets and liabilities for an equivalent consideration. The completion of this transaction is still under negotiation as some issues pertaining to the closure of the transactions are to be finalised.

Total yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta, atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (lihat Catatan 9).

The total consideration paid for the above acquisition amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million, or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets (refer to Note 9).

Sebagai tambahan, Pamapersada juga mengeluarkan bank garansi sejumlah USD 14,4 juta, sebagai pertimbangan potensial hutang ke DASB sehubungan dengan kemungkinan tersedianya tambahan cadangan batubara. Bank garansi ini akan dicairkan ke DASB sepenuhnya atau secara parsial sesuai pra-kondisi yang telah disepakati, terutama diperolehnya izin dari otoritas untuk mengeksploitasi potensial cadangan, berdasarkan ketentuan dari perjanjian tersebut. Per 30 Juni 2010, izin eksploitasi dari otoritas masih dalam proses dan bank garansi belum ada yang dicairkan serta tidak diperpanjang lagi.

In addition to the above, Pamapersada has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing consideration of potential payable to DASB in relation to further mining reserves which may become available. This will be released to DASB fully or partially subject to the conditions precedent, mainly obtainment of permit from the authority to exploit reserves. As of 30 June 2010, exploitation permits from the relevant authority is still in process and the bank guarantee has not been released and was not extended.

Tidak diperpanjangnya bank garansi tidak merubah hak Pamapersada untuk mengeksploitasi atas potensial cadangan dan menjadi terutang kepada DASB sebesar USD 14,4 juta pada saat izin eksploitasi diperoleh.

The absence of the bank guarantee did not change the Pamapersada's right to exploit the said potential resource and become payable of USD 14.4 million to DASB when the mining permit were obtained.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

j. Acquisition of a group of assets (continued)

- ii. Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham, Perjanjian Pengambilan Saham Baru dan Perjanjian Pemegang Saham (bersama-sama disebut "PPS") dengan PT Mandira Sanni Pratama dan PT Andalan Teguh Berjaya (bersama-sama disebut "pemegang saham") untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi penambangan batubara, yang berlokasi di kabupaten Kapuas dan Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

- ii. On 14 January 2010, Pamapersada entered into Share Sale Agreement, Share Subscription Agreement and Shareholders Agreement (collectively "SSA") with PT Mandira Sanni Pratama and PT Andalan Teguh Berjaya (collectively "Existing Shareholder") to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

Jumlah yang akan disepakati dibayarkan untuk akuisisi diatas adalah USD 40,1 juta dan Rp 75 juta. Di Januari 2010, Pamapersada telah melakukan pembayaran uang muka tunai sebesar USD 11,6 juta dan sebesar USD 28,6 juta ditempatkan dalam bentuk rekening *escrow*. Pencairan dari rekening *escrow* secara parsial sesuai pra-kondisi yang telah disepakati dan tidak melebihi 12 bulan sejak tanggal penandatanganan PPS atau tanggal yang disepakati bersama antara Pamapersada dengan Pemegang Saham. Sebagaimana yang disyaratkan oleh PPS, sejumlah USD 20,2 juta telah dicairkan dari rekening *escrow* sebagai pembayaran sebagian dari pra-kondisi yang telah disepakati.

The amount to be paid for the above acquisition is USD 40.1 million and Rp 75 million. In January 2010, Pamapersada has paid a cash advance amounting to USD 11.6 million and USD 28.6 million placed in escrow account. Disbursement from the escrow account will be made subject to fulfillment of conditions precedent and not more than 12 months from the signing date of the SSA or the date agreed by Pamapersada and Existing Shareholder. As required by the SSA, USD 20.2 million has been disbursed from the Escrow Account on partial fulfilment of the Condition Precedents.

Pencairan atas USD 8,4 juta dari rekening *escrow* dan penyelesaian PPS tergantung pada pemenuhan pra-kondisi yang terutama berupa diperolehnya hak pinjam pakai dari Menteri Kehutanan dan persetujuan dari semua pemilik lahan dan pemegang konsesi (IUPHHK, HPH, HTI) dari area hutan.

The disbursement of the remaining USD 8.4 million in Escrow Account and the completion of the SSA is subject to fulfillment of the remaining Condition Precedents, mainly obtainment of borrow and use license from the Minister of Forestry and approval from all land owners and concession holders (e.g. IUPHHK, HPH, HTI) of the forestry area.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

j. Acquisition of a group of assets (continued)

iii. Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan melalui anak perusahaan, TTA, mengakuisisi kepemilikan saham di PT Agung Bara Prima ("ABP"). Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah USD 15,9 juta untuk kepemilikan saham sebesar 60%.

iii. As at 15 July 2010, the Company through its subsidiaries, TTA, acquired shares in PT Agung Bara Prima ("ABP"). The total purchase price consideration paid for this acquisition amounted to USD 15.9 million for the share ownership of 60%.

ABP memiliki lahan seluas kurang lebih 1.365 hektar di desa Buhut, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

ABP owns an area of approximately 1,365 hectares in Buhut Village, Central Kapuas Sub-district, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province.

ABP saat ini sedang dalam tahapan eksplorasi.

ABP is still in exploration stage.

k. Komitmen pembelian persediaan dan barang modal

k. Inventory and capital purchase commitments

Pada tanggal 30 September 2010, Grup mempunyai komitmen pengeluaran barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 728 miliar (2009: Rp 358,4 miliar).

As at 30 September 2010, the Group has capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery, and leasehold amounting to Rp 728 billion (2009: Rp 358.4 billion).

l. Perjanjian pinjaman

l. Loan agreements

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), perusahaan asosiasi dan anak perusahaan dari PT Serasi Auto Raya. Total fasilitas pinjaman berjumlah Rp 13,8 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang hingga Desember 2010 serta dikenakan bunga SBI ditambah 1,50%. Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp 7,5 miliar (2009: Rp 13,9 miliar) (lihat Catatan 30b).

In December 2008, the Company entered into loan agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), an associate and subsidiary of PT Serasi Auto Raya. Total loan facility amounted to Rp 13.8 billion. The loan agreement was valid for one year and has been extended up to December 2010 with interest of SBI plus 1.50%. As at 30 September 2010, the outstanding loan under this facility amounted to Rp 7.5 billion (2009: Rp 13.9 billion) (refer to Note 30b).

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Serasi Auto Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Total fasilitas pinjaman berjumlah Rp 23,7 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan dikenakan bunga SBI ditambah 1,50%. Fasilitas pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

In December 2008, the Company entered into a loan agreement with PT Serasi Auto Raya, a related party. The total loan facility amounts to Rp 23.7 billion. The loan agreement was valid for one year with interest of SBI plus 1.50%. This loan facility has been ended as at 31 December 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

a. Activities

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
2010	16,758,448	12,790,293	2,128,220	31,676,961	(3,863,461)	27,813,500	2010
2009	12,141,552	10,988,862	2,221,133	25,351,547	(4,049,957)	21,301,590	2009
Laba kotor							Gross profit
2010	2,941,974	1,800,630	314,648	5,057,252	4,429	5,061,681	2010
2009	2,397,245	2,383,145	299,283	5,079,673	(126,848)	4,952,825	2009
Laba usaha							Operating income
2010	2,103,601	1,449,083	339,043	3,891,727	34,987	3,926,714	2010
2009	1,745,947	2,094,393	278,828	4,119,168	(136,722)	3,982,446	2009
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Share of results of associates
2010	17,106	-	-	17,106	-	17,106	2010
2009	5,937	-	-	5,937	-	5,937	2009
Beban bunga dan keuangan							Interest and finance charges
2010	54,540	116,440	9,148	180,128	(23,641)	156,487	2010
2009	24,532	132,881	68	157,481	13,478)	144,003	2009
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
2010	167,804	1,930,888	61,969	2,160,661	(95,263)	2,065,398	2010
2009	122,745	1,490,776	61,816	1,675,337	(83,949)	1,591,388	2009
NERACA							BALANCE SHEET
Jumlah aset							Total assets
2010	17,552,995	14,904,426	1,047,988	33,505,409	(5,723,924)	27,781,485	2010
2009	13,790,845	13,296,257	472,728	27,559,830	(4,177,316)	23,382,514	2009
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2010	5,766,819	8,789,124	736,554	15,292,497	(3,259,420)	12,033,077	2010
2009	3,731,005	7,704,177	330,965	11,766,147	(1,873,057)	9,893,090	2009
ARUS KAS							CASH FLOWS
Aktivitas operasi							Operating activities
2010	54,617	1,871,076	245,196	2,170,889	-	2,170,889	2010
2009	1,066,915	2,131,652	(158,376)	3,040,191	-	3,040,191	2009
Aktivitas investasi							Investing activities
2010	(226,428)	(2,405,606)	(169,172)	(2,801,206)	-	(2,801,206)	2010
2009	(11,086)	(2,245,450)	(1,803)	(2,258,339)	-	(2,258,339)	2009
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2010	(523,246)	(93,805)	188,350	(428,701)	-	(428,701)	2010
2009	(697,054)	(771,175)	-	(1,468,229)	-	(1,468,229)	2009
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditure
2010	826,773	2,610,077	158,575	3,595,425	(142,881)	3,452,544	2010
2009	1,375,734	2,279,159	1,803	3,656,696	(204,838)	3,451,858	2009

b. Daerah geografis

b. Geographical areas

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Indonesia	31,277,915	25,213,568	33,101,132	27,094,014	3,595,425	3,656,696	Indonesia
Singapura	399,046	137,979	404,277	465,816	-	-	Singapore
	31,676,961	25,351,547	33,505,409	27,559,830	3,595,425	3,656,696	
Eliminasi	(3,863,461)	(4,049,957)	(5,723,924)	(4,177,316)	(142,881)	(204,838)	Elimination
Konsolidasi	<u>27,813,500</u>	<u>21,301,590</u>	<u>27,781,485</u>	<u>23,382,514</u>	<u>3,452,544</u>	<u>3,451,858</u>	Consolidated

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan

c. Risk of mining contracting and mining business

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batubara. Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

In addition to the construction machinery business, the Group also operates in integrated mining contracting and coal mining. In the mining sector, companies are facing the following challenges:

- Ketidakpastian akibat tertundanya penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara masih dalam proses pembuatan.
- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

- *Uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in drafting process.*
- *Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable for the Group, these challenges may affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

30. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi

a. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2010		2009		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Komatsu Indonesia	146,925	0.53%	151,850	0.71%	PT Komatsu Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik	67,570	0.24%	9,085	0.04%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	47,077	0.17%	37,016	0.17%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	39,720	0.14%	47,096	0.22%	Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	35,282	0.13%	-	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Traktor Nusantara dan anak perusahaan	1,620	0.01%	4	-	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	-	-	11,005	0.05%	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Astra Internasional	388	0.00%	1,586	0.01%	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,560	0.01%	397	0.00%	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>342,142</u>	<u>1.26%</u>	<u>258,039</u>	<u>1.20%</u>	
					Purchase (as a percentage of total cost of revenue)
Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	2010		2009		
PT Komatsu Indonesia	3,680,847	16.18%	946,488	5.79%	PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	475,684	2.09%	-	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Traktor Nusantara	14,677	0.06%	6,641	0.04%	PT Traktor Nusantara
PT Serasi Auto Raya dan anak perusahaan	15,495	0.07%	24,686	0.15%	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	9,665	0.04%	-	-	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan	3,685	0.02%	-	-	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Century Batteries Indonesia	2,598	0.01%	-	-	PT Century Batteries Indonesia
PT Astra International Tbk	1,460	0.01%	-	-	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,734	0.01%	3,193	0.02%	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>4,205,845</u>	<u>18.49%</u>	<u>981,008</u>	<u>6.69%</u>	
					Operating lease (as a percentage of total operating expense)
Sewa operasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)	2010		2009		
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	78,795	6.94%	42,101	4.35%	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan	20,435	1.80%	9,108	0.94%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
	<u>99,230</u>	<u>8.74%</u>	<u>51,209</u>	<u>5.29%</u>	
					Insurance (as a percentage of total operating expense)
Asuransi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)	2010		2009		
PT Asuransi Astra Buana	78,259	6.90%	203,891	21.04%	PT Asuransi Astra Buana
	<u>78,259</u>	<u>6.90%</u>	<u>203,891</u>	<u>21.04%</u>	
					Interest expense (as a percentage of total operating expense)
Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)	2010		2009		
PT Komatsu Astra Finance	11,208	0.99%	4,909	0.51%	PT Komatsu Astra Finance
	<u>11,208</u>	<u>0.99%</u>	<u>4,909</u>	<u>0.51%</u>	

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Transaksi (lanjutan)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan berdasarkan negosiasi.

a. Transactions (continued)

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

b. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
Piutang usaha (Catatan 5)	70,423	0.25%	45,979	0.31%
Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	<u>105.667</u>	<u>0.38%</u>	<u>78.495</u>	<u>0.32%</u>
	<u>176.090</u>	<u>0.63%</u>	<u>124.474</u>	<u>0.63%</u>

Assets (as a percentage of total assets)

Trade receivables (Note 5)
Other receivable due from related parties⁽ⁱ⁾

Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
Hutang usaha (Catatan 11)	757,171	6.29%	137,376	1.39%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱ⁾	<u>29.806</u>	<u>0.25%</u>	<u>21.582</u>	<u>0.08%</u>
	<u>786.977</u>	<u>6.54%</u>	<u>202.802</u>	<u>1.47%</u>

Liabilities (as a percentage of total liabilities)

Trade payables (Note 11)
Amounts due to related parties⁽ⁱⁱ⁾

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	57,400	55,149
PT Asuransi Astra Buana	32,281	-
PT Harmoni Mitra Utama	7,500	13,957
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	2,521	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>5.965</u>	<u>9.389</u>
Jumlah	<u>105.667</u>	<u>78.495</u>

(i) Amounts due from related parties

Loans to employees⁽ⁱⁱ⁾
PT Asuransi Astra Buana
PT Harmoni Mitra Utama
PT Komatsu Remanufacturing Asia*
Others (below Rp 1 billion each)

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

(ii) Pinjaman kepada karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

(ii) Loans to employees

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

b. Saldo (lanjutan)

(iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2010
PT Asuransi Astra Buana	11,282
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	15,408
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore	2,801
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	315
	29,806

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

c. Jasa manajemen

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada UTSG, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 90 juta pada periode 2010 (2009: Rp 90 juta).

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances (continued)

(iii) Amounts due to related parties

	2009
PT Asuransi Astra Buana	1,037
PT Serasi Auto Raya and subsidiaries	19,718
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore	-
Others (below Rp 1 billion each)	827
	21,582

Amounts due from and due to related parties represent non-trade transactions.

c. Management services

The Company provides management services to UTSG, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 90 million for period 2010 (2009: Rp 90 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Sifat hubungan dan transaksi

d. Nature of relationship and transactions

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sale of goods and purchase of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchase and sale of goods</i>
6. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
7. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sale and purchase of heavy equipment and spare parts</i>
8. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
9. PT Sedaya Multi Investama dan anak Perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>
10. PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
11. PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
12. PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
13. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan saham minoritas/ <i>Sale of minority interest</i>
14. Multico Marketing Service Pte.Ltd,Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
15. Multico Infacore Holdings Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
16. PT Multico Millenium Persada	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian ban/ <i>Purchase of tyres</i>
17. PT United Tractor Semen Gresik ("UTSG")	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spare parts</i>
18. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")*	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
19. Tadano Multico (SE Asia) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang periode.

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

31. NET BASIC EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options, is adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 30 September 2010 and 2009.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	2.960,102	2.963,457	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3.326,877	3.326,877	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>890</u>	<u>891</u>	<i>Net basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	<u>2010</u>				
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>EUR</u>	<u>Others*</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	125,165,894	59,147,382	881,869	28,501	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	568,741,154	320,543,769	355,508	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1,340,166	200	-	673	<i>Other receivables</i>
	<u>695,247,214</u>	<u>379,691,351</u>	<u>1,237,377</u>	<u>29,174</u>	
Kewajiban					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(4,367,500)	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	(347,901,253)	(105,382,661)	(1,197,195)	(4,147,795)	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	(1,442,410)	(818,840)	(26,990)	(100,557)	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	(16,008,533)	(31,500,651)	(286,099)	-	<i>Customer deposit</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(376,705,517)	-	-	-	<i>Long-term Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	(85,837,708)	-	-	-	<i>Finance leases</i>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(582,859)	(50,806,579)	(1,093)	-	<i>Amounts due to related parties</i>
Pinjaman-pinjaman lain	(90,590,360)	-	-	-	<i>Other borrowings</i>
	<u>(923,436,140)</u>	<u>(188,508,731)</u>	<u>(1,511,377)</u>	<u>(4,248,352)</u>	
Kewajiban bersih	<u>(228,188,926)</u>	<u>191,182,620</u>	<u>(274,000)</u>	<u>(4,219,178)</u>	<i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(2,036,358)</u>	<u>20,415</u>	<u>(3,323)</u>	<u>(37,651)</u>	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	<u>(2,056,917)</u>				<i>Total in Rupiah - net (in millions)</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2009				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	167,425,245	91,669,336	504,222	33,486	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	426,651,937	160,673,911	208,971	707	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,839,068	200	-	681	Other receivables
	<u>595,916,250</u>	<u>252,343,447</u>	<u>713,193</u>	<u>34,874</u>	
Kewajiban					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(14,984,634)	-	-	-	Short-term bank loans
Hutang usaha	(195,037,933)	(72,399,018)	(2,184,706)	(1,750,539)	Trade payables
Hutang lain-lain	(785,978)	-	(58,326)	(14,448)	Other payables
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	Customer deposit
Uang muka pelanggan	(16,415,804)	(20,387,763)	-	-	Customer deposit
Pinjaman bank jangka panjang	(325,892,898)	-	-	-	Long-term Bank loans
Sewa pembiayaan	(44,970,888)	-	-	-	Finance leases
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(184,661)	(97,574)	(527)	(7,602)	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(80,487,920)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(678,760,716)</u>	<u>(92,884,355)</u>	<u>(2,243,559)</u>	<u>(1,772,589)</u>	
Kewajiban bersih	<u>(82,844,466)</u>	<u>159,459,092</u>	<u>(1,530,366)</u>	<u>(1,737,715)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(802,017)</u>	<u>17,189</u>	<u>(21,668)</u>	<u>(16,822)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	<u><u>823,318</u></u>				Total in Rupiah - net (in millions)

* Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date

33. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA **33. SUBSEQUENT EVENTS**

a. Dividen

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk tahun 2010 sejumlah Rp 532,3 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut akan dibayarkan pada tanggal 12 November 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 November 2010.

a. Dividend

On 8 October 2010, the Company declared an interim cash dividend for 2010 amounting to Rp 532.3 billion or Rp 160 (full Rupiah) per share. The dividend will be paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**33. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Fasilitas pinjaman

b. Loan facility

**Oversea-Chinese Banking Corporation,
Singapura**

**Oversea-Chinese Banking Corporation,
Singapore**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

On 22 October 2010, the Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility used for the Company's working capital.

34. REKLASIFIKASI AKUN

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The 2009 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2010 consolidated financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya setelah reklasifikasi/ As previously reported after reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23,346	55,149	78,495	Other receivable related parties
Pinjaman kepada karyawan	55,149	(55,149)	-	Loans to employees
Beban tangguhan	67,367	1,906	69,273	Deferred charges
Aset lain-lain	1,906	(1,906)	-	Other assets
Kewajiban diestimasi	215,307	46,681	261,988	Provision
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	46,681	(46,681)	-	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Kewajiban lain-lain (lancar)	243,189	(243,189)	-	Other liabilities (current)
Uang muka pelanggan	-	243,189	243,189	Customer deposits
Kewajiban lain-lain (tidak lancar)	-	100,799	100,799	Other liabilities (non-current)
Hutang derivatif	33,500	(33,500)	-	Derivative payable
Pendapatan tangguhan	63,745	(63,745)	-	Deferred gain from sale
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	3,554	(3,554)	-	Deferred gain from sale and leaseback transaction

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 - Laporan Arus Kas
- PSAK No. 4 - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 - Segmen Operasi
- PSAK No. 7 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 10 - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK No. 12 - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 - Aset tak Berwujud
- PSAK No. 22 - Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 - Pendapatan
- PSAK No. 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 - Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 - Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 - Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 14 - Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which might have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows-

- *SFAS No. 1 - Presentation of Financial Statements*
- *SFAS No. 2 - Statement of Cash Flows*
- *SFAS No. 4 - Consolidated and Separate Financial Statements*
- *SFAS No. 5 - Operating Segments*
- *SFAS No. 7 - Related Party Transactions*
- *SFAS No. 10 - The Effect of Changes in Foreign Currency Rates*
- *SFAS No. 12 - Interests in Joint Ventures.*
- *SFAS No. 15 - Investments in Associates*
- *SFAS No. 19 - Intangible Asset*
- *SFAS No. 22 - Business Combination*
- *SFAS No. 23 - Revenue*
- *SFAS No. 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS No. 48 - Impairment of Assets*
- *SFAS No. 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *SFAS No. 58 - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *ISAK No. 7 - Consolidation of Special Purpose Entities*
- *ISAK No. 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- *ISAK No. 10 - Customer Loyalty Programs*
- *ISAK No. 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners*
- *ISAK No. 12 - Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers*
- *ISAK No. 13 - Hedge of Net Investment in a Foreign Operation*
- *ISAK No. 14 - Intangible Asset - Website Cost*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance and withdrawal of these financial accounting standards and interpretations.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/96 Schedule

NERACA

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	841,027	1,119,051	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha-			<i>Trade receivables -</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
(setelah dikurangi penyisihan			<i>(net of allowance for doubtful</i>
piutang ragu-ragu sejumlah			<i>accounts of 2010: Rp 29,269;</i>
2010: Rp 29.269; 2009: Rp 16.970)	2,639,036	1,485,084	<i>2009: Rp 16,970)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan			
istimewa	1,158,431	643,641	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga			<i>Other receivables - third parties</i>
(setelah dikurangi penyisihan			<i>(net of allowance for</i>
piutang ragu-ragu sejumlah			<i>doubtful accounts of</i>
2010 dan 2009: Rp 20.000)	353,134	45,954	<i>2010 and 2009: Rp 20,000)</i>
Persediaan (setelah dikurangi			<i>Inventories (net of allowance</i>
penyisihan persediaan usang dan			<i>for inventory obsolescence</i>
penurunan nilai sejumlah			<i>and write down of</i>
2010: Rp 23.277;			<i>2010: Rp 23,277;</i>
2009: Rp 24.372)	3,528,957	2,683,694	<i>2009: Rp 24,372)</i>
Pajak dibayar dimuka	63,616	37,625	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka	66,974	47,850	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aset lancar	<u>8.651,175</u>	<u>6.062,899</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai			
hubungan istimewa	1,088,703	795,565	<i>Other receivables - related parties</i>
Investasi jangka panjang	9,785,715	8,733,429	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi			<i>(net of accumulated depreciation</i>
penyusutan 2010: Rp 573,014;			<i>2010: Rp 573,014;</i>
2009: Rp 496.649)	1,059,924	889,463	<i>2009: Rp 496,649)</i>
Properti investasi	29,727	-	<i>Investment property</i>
Beban tangguhan	9,213	10,942	<i>Deferred charges</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,973,282</u>	<u>10,429,399</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>20,624,457</u>	<u>16,492,298</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/97 Schedule

NERACA

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban lancar			Current liabilities
Hutang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	2,073,917	1,027,948	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,147,489	666,628	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	121,931	53,796	<i>Other payables - third parties</i>
Hutang pajak	75,425	76,984	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	263,354	161,088	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban diestimasi	17,527	10,679	<i>Provision</i>
Uang muka pelanggan	132,910	100,860	<i>Customer deposits</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	-	48,405	<i>Current portion of long-term bank loans</i>
Jumlah kewajiban lancar	<u>3,832,553</u>	<u>2,146,388</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar			Non-current liabilities
Kewajiban lain-lain	523,880	393,526	<i>Others Liability</i>
Kewajiban pajak tangguhan	470,145	479,626	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban diestimasi	81,405	69,848	<i>Provisions</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>1,075,430</u>	<u>943,000</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>4,907,983</u>	<u>3,089,388</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 3.326.877.283 saham	831,720	831,720	<i>Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 3,326,877,283 shares</i>
Tambahan modal disetor	3,781,563	3,781,563	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	118,372	145,842	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	160,645	103,433	<i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	65,691	<i>Investment fair value revaluation reserve</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	166,344	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	10,592,139	8,308,317	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>15,716,474</u>	<u>13,402,910</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>20,624,457</u>	<u>16,492,298</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/98 Schedule

LAPORAN LABA RUGI

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan bersih	15,014,162	10,833,058	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(12,345,171)</u>	<u>(8,701,438)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,668,991	2,131,620	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(519,055)	(413,403)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	<u>(212,097)</u>	<u>(155,961)</u>	<i>Selling expenses</i>
Jumlah beban usaha	<u>(731,152)</u>	<u>(569,364)</u>	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	<u>1,937,839</u>	<u>1,562,256</u>	Operating income
(Beban)/penghasilan lain-lain			Other (expenses)/income
Kerugian selisih kurs, bersih	(88,066)	(255,038)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban bunga dan keuangan	(10,414)	(11,360)	<i>Interest and finance charges</i>
Penghasilan bunga	60,792	55,864	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	4,129	1,667	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>30,337</u>	<u>(25,773)</u>	<i>Other income, net</i>
Jumlah beban lain-lain, bersih	<u>(3,222)</u>	<u>(234,640)</u>	<i>Total other expenses, net</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	<u>1,442,533</u>	<u>1,947,604</u>	Share of results of subsidiaries and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,377,150	3,275,220	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(417,048)</u>	<u>(311,763)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>2,960,102</u>	<u>2,963,457</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>890</u>	<u>891</u>	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/99 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	142,580	6,100,537	11,131,607	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(41,879)	-	-	-	-	(41,879)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	81,638	-	-	-	81,638	<i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(731,913)	(731,913)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	2,963,457	2,963,457	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2009	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>145,842</u>	<u>103,433</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>8,308,317</u>	<u>13,402,910</u>	<i>Balances at 30 September 2009</i>
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	135,504	132,981	65,691	166,344	8,729,907	13,843,710	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(17,132)	-	-	-	-	(17,132)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	27,664	-	-	-	27,664	<i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,097,870)	(1,097,870)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	2,960,102	2,960,102	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2010	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>118,372</u>	<u>160,645</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>10,592,139</u>	<u>15,716,474</u>	<i>Balances as at 30 September 2010</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/100 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,234,659	9,970,343	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(12,675,377)</u>	<u>(8,716,509)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan operasi	559,282	1,253,834	<i>Cash flows generated from operations</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(437,360)	(367,783)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(10,370)	(11,404)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	<u>60,792</u>	<u>55,864</u>	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>172,344</u>	<u>930,511</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,510	19,537	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Dividen yang diterima	799,347	316,612	<i>Dividends received</i>
Perolehan aset tetap	<u>(211,764)</u>	<u>(124,021)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan investasi saham	55,350	-	<i>Proceeds from sales of investment in shares</i>
Penambahan investasi	<u>(133,392)</u>	<u>-</u>	<i>Increase of investment</i>
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>515,051</u>	<u>212,128</u>	<i>Net cash flows from investing activities</i>
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOW FOR
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,700	-	<i>Increase in restricted cash and time deposits</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek (Pembayaran)/penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(155,202)</u>	123,191	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	240,500	<i>Repayments/receipts of amount due from related parties</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(44,875)	(159,750)	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	<u>(1,097,870)</u>	<u>(731,913)</u>	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,293,247)</u>	<u>(871,472)</u>	<i>Dividends paid</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(605,852)	271,167	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,478,665	952,945	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>(31,786)</u>	<u>(105,061)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>841,027</u>	<u>1,119,051</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD